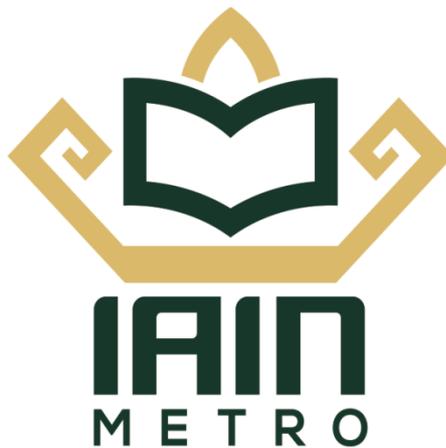


SKRIPSI

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI
KELAS TIGA (IBTIDA' TSALITS)
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

Oleh:

**LUTHFIA VEBRI
NPM.1501010072**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI
KELAS TIGA (IBTIDA' TSALITS)
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
LUTHFIA VEBRI
NPM. 1501010072**

**Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing II: Muhammad Ali, M.Pd.I.**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1442 H/ 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Luthfia Vebri
NPM : 1501010072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SANTRI KELAS TIGA (IBTIDA' TSALITS) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S. Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Desember 2020
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih SANTRI KELAS
TIGA (IBTIDA' TSALITS) PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM

Nama : Luthfia Vebri

NPM : 1501010072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



Mukhtar Hadi, S. Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH
NO: B-0293/117-28.1/D/PP-00.9/02/2021

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SANTRI KELAS TIGA (IBTIDA TSALITS) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM**, disusun Oleh: LUTHFIA VEBRI, NPM. 1501010072, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 08 Januari 2021.

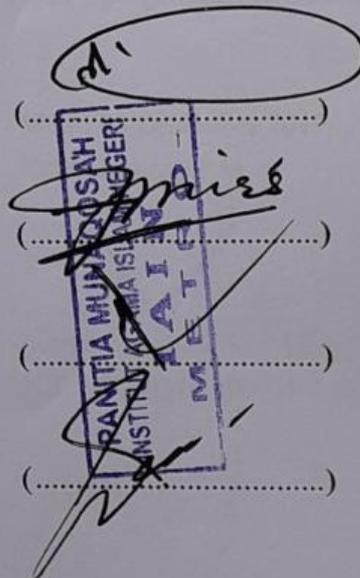
TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Penguj I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguj II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hi. Akla, M.Pd
NIP: 19691008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfia Vebri

NPM : 1501010072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Batanghari, Oktober 2020
Yang Menyatakan.



Luthfia Vebri
NPM.1501010072

MOTTO

لِلرَّفْعِ وَالنَّصَبِ وَجَرَّتَا صَلَاحٌ # كَاعْرِفْ بِنَا فَإِنَّا نِلْنَا الْمَنَحَ

“Jadilah Santri seperti dhomir "نا"
yang pantas ditempatkan dimana saja”
(Alfiyah Ibnu Malik : 58)¹

¹ Saifuddin, Terjemah Alfiyah Ibnu Malik (*kajian dan analisa tanya jawab*), Lirboyo: Lirboyo press. h .59

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Hasil Studi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Suharto dan Ibu Umidah, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta menengadahkan kedua tangannya untuk bermunajat demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku Tercinta IAIN Metro

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI KELAS TIGA (IBTIDA' TSALITS) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

**Oleh
Luthfia Vebri**

Kitab Kuning disebut sebagai buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di pesantren ditulis dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika yang kuno-kitab tersebut dicetak di atas kertas yang berwarna kuning, berkualitas rendah, dan kadang-kadang lembarannya pun lepas tidak terjilid, sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan saja, tanpa harus membawa satu kitab utuh.

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih banyak santri yang belum mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai dengan Indikator kemampuan membaca Kitab kuning. Hal ini disebabkan karena sebagian santri belum paham nahwu shorof, Sebagian besar santri kurang menguasai kosa kata bahasa Arab, Sebagian besar santri menganggap bahwa pembelajaran kitab kuning adalah pembelajaran yang membosankan. Untuk menanggulangi masalah tersebut pihak Pengurus juga Ustadz/Ustadzah telah mengadakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning, seperti melakukan program sorogan dikelas, melakukan muzakarah bersama di musholla setelah sholat maghrib berjama'ah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode tes tertulis dan metode dokumentasi. Tes tertulis dilakukan kepada santri kelas Ibtida' Tsalits untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning, Dokumentasi dilaksanakan berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri.

Selanjutnya hasil test dianalisis dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Analisis korelasi data kemampuan membaca kitab kuning dan hasil belajar fiqih santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum menunjukkan besarnya koefisien korelasi diperoleh 0,557. Pada table korelasi product moment terlihat pada taraf signifikan 5% diperoleh korelasi 0.265. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis percobaan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqih santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik dan inayah-Nya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi inisesuai waktu yang direncanakan. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr.Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si Selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd. I Selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan dan membei motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah beserta jajaran kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis membuat skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberi arti yang berguna bagi kita semua.

Batanghari, Oktober 2020
Peneliti:

Luthfia Vebri
NPM. 1501010072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning	14
1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Kuning	14
2. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Kuning	17
3. Metode Pembelajaran kitab kuning	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Kuning	23

B.	Hasil Belajar Fiqih	26
1.	Pengertian Fiqih	26
2.	Pengertian Belajar	28
3.	Pengertian Hasil Belajar	29
4.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	33
C.	Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih.....	33
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	33
E.	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	38
A.	Rancangan Penelitian	38
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	39
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
D.	Teknik Pengumpulan Data	43
E.	Instrumen Penelitian	45
F.	Teknik Analisis Data	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Temuan umum Penelitian	51
1.	Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	51
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	54
3.	Keadaan Ustadz Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	56
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	58
5.	Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	59
6.	Kitab-kitab Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	61
7.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum ..	62

B. Temuan Khusus Penelitian.....	64
1. Data Santri Pondok Pesantrean Riyadlatul Ulum	64
2. Data Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning	66
3. Data Hasil belajar Fiqih kelas Ibtida Tsalits	69
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	81
A.Kesimpulan.....	81
B.Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator hasil belajar.....	41
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen variabel penelitian	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi, metode, dan instrument pengumpulan data.....	46
Tabel 3.5 Interpretasi nilai “r”	49
Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	53
Tabel 4.2 Data Ustadz, Pengabdian Dan Pengurus.....	56
Tabel 4.3 Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	56
Tabel 4.4 Data Fisik Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4.5 Data Santri Kelas Ibtida’ Tsalits.....	64
Tabel 4. 6 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning.....	66
Tabel 4.7 Interval Kelas Data Kemampuan membaca kitab kuning.....	68
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Ibtida’ Tsalits	69
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih.....	70
Tabel 4.10 Indikator Hasil Belajar	72
Tabel 4.11 Data Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Hasil Belajar Fiqih santri kelas Ibtida’ Tsalits	72
Tabel 4.12 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih	74
Tabel 4.13 Interpretasi “r”	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum... 62

Gambar 2. Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum... 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin prasurey	99
Lampiran 2. balasan Prasurey	100
Lampiran 3. Outline	101
Lampiran 4. Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 5. Alat pengumpul data.....	105
Lampiran 6. Surat Izin Research	109
Lampiran 7. Surat Tugas	110
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research	111
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	112
Lampiran 10. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan baik taraf formal maupun taraf non-formal, keberhasilan juga ketercapaian merupakan suatu hal yang sangat urgent dan diperhatikan banyak kalangan yang ada di dalamnya. Tidak terkecuali pada ranah Pondok Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang bernuansa Islami, dewasa ini Pondok Pesantren semakin berbenah diri dalam meningkatkan kualitas pendidikannya agar memiliki nilai ketercapaian dan keberhasilan sebagaimana yang disebutkan di atas semakin mudah dicapai.

Di samping beberapa masalah tersebut diatas, banyak mata pelajaran yang semakin lama semakin membengkak ditambah siswa yang semakin lama semakin bertambah jumlahnya, pasti menuntut agar lembaga pendidikan lebih mampu untuk menarik perhatian berbagai lapisan masyarakat melalui peningkatan kualitas sekolah dari berbagai aspek.¹

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah ataupun madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mengefektifkan suatu proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh akan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Dengan meningkatnya hasil yang dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dapat member pengertian bahwa keberhasilan dan juga ketercapaian sekolah dalam menghasilkan insan-insan yang berjiwa edukatif

¹ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta : Erlangga, 2002, h.25

juga berakhlak mulia meningkat pula. dimana pada akhirnya memberikan suatu nilai plus terhadap meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Ketatnya nilai persaingan pada tiap-tiap lembaga pendidikan, membuat tiap-tiap lembaga pendidikan saling bersaing dan menonjolkan kelebihan masing-masing untuk menjadi pilihan yang terbaik di tengah masyarakat.

Pondok pesantren merupakan salah satu wahana pendidikan Islam yang juga tidak mau tertinggal dengan berbagai perkembangan yang ada, selain terus mengembangkan berbagai macam disiplin ilmu dan juga ilmu teknologi agar dapat menciptakan santri-santri yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang tak kalah pentingnya lagi juga harus dapat membekali ilmu pengetahuan agama yang cukup bagi para santrinya agar dapat mengabdikan ditengah umat.²

Adapun dari hal materi yang termuat di dalam kitab kuning itu sangat beragam, seperti masalah aqidah, bahasa Arab, ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu ushul fiqih, ilmu fiqih, ilmu sastra bahkan sampai kisah dan hikayat yang juga tercampur dengan dongeng. Keragaman isi materi dalam kitab kuning sesungguhnya sama dengan keragaman buku-buku terbitan modern sekarang ini.

Secara umum, saat ini kitab-kitab kuning ini sesungguhnya merupakan hasil karya para ulama di zaman dahulu. Salah satunya yakni kitab fiqih, yang merupakan hasil kodifikasi dan istimbath hukum yang bersumber dari

² Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 297

Al-Qur'an dan Sunnah. Para santri ataupun para pelajar yang hendak mendalami ilmu fiqih, tentu perlu merujuk pada literatur yang mengupas tuntas ilmu fiqih, dan kitab-kitab kuning. Sebagian besar kitab kuning berbicara tentang ilmu fiqih. Dimana ilmu Fiqih merupakan suatu cabang ilmu yang dianggap paling penting dalam agama Islam, karena ilmu fiqih dapat menjelaskan hal-hal yang dilarang dalam Islam dan apa saja hal-hal yang dan apa yang dianjurkan.³

Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Bin Hasan Bin Abdullah dalam karyanya yaitu kitab Ta'lim Muta'llim: "Tuntutlah ilmu fiqih karena ia merupakan sebaik-baik tuntutan Untuk menuju kebaikan dan ketaqwaan yang merupakan selurus-lurus maksud (tujuan) Ilmu Fiqih adalah jalan yang bisa membawa kejalan petunjuk Dia (ilmu fiqih) adalah benteng penyelamat dari segala bencana Sesungguhnya seorang ahli fiqih yang warak Lebih ditakuti oleh syetan dari pada seribu orang ahli ibadah".⁴

Untuk memahami kajian ilmu fiqih haruslah digunakan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang tepat untuk mempelajari ilmu fiqih adalah dengan juga mempelajari kitab kuning.

Menurut Alaidin Koto pembahasan fiqih dapat diperinci menjadi delapan bagian sebagai berikut :

1. Kumpulan hukum yang termasuk kedalam ibadah, yaitu shalat, haji, puasa, zakat, jihad, dan nazar.

³ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning*, Yogyakarta: Mizan, 1999, h.112

⁴ Muhammad Bin Hasan Bin Abdullah dalam kitab: Burhanuddin Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu, h. 7

2. Kumpulan hukum yang juga berkaitan dengan masalah kekeluargaan seperti masalah perkawinan, masalah talak, masalah nafkah, wasiat, dan pusaka.
3. Kumpulan hukum mengenai mu'amalah madiyah (kebendaan), seperti hukum jual beli, hukum sewa-menyewa, hukum utang piutang, gadai, mudharabah, memenuhi akad nikah atau transaksi, dan menunaikan amanah.
4. Kumpulan hukum yang berkaitan dengan harta
5. Hukum yang berkaitan dengan memelihara jiwa manusia, kehormatan, dan akal manusia, seperti qisas, had, dan ta'zir
6. Hukum yang mengenai peradilan, gugatan, pembuktian, dan lain sebagainya.
7. Hukum tatanegara seperti, syarat-syarat menjadi kepala negara, hak-hak penguasa, hak-hak rakyat, dan sitem permusyawaratan
8. Hukum Internasional, yaitu hukum perang, hukum tawanan, perampasan perang, perdamaian, perjanjian tebusan, cara menggauli ahl-zimmah.⁵

Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum yang terletak di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang turut bersaing menciptakan santri-santri yang memiliki daya saing tinggi, baik itu dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih lagi dalam pengetahuan agama.

⁵ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004, h.6

Kentalnya nilai-nilai pendidikan Islam di pondok pesantren tersebut terbukti dengan diajarkannya kitab kuning sebagai sumber ajaran Islam. Untuk menciptakan santri yang memiliki pemahaman yang utuh akan ajaran Islam, pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum juga memadukan pola pendidikan modern dengan pola pendidikan pondok yang tradisional, menjadikan kitab kuning sebagai bagian terpenting dalam kurikulum yang ada di pondok pesantren.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan berupa nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, keterampilan dan apresiasi. Hasil belajar merupakan suatu hal yang didapat dari suatu interaksi tindak belajar mengajar, dari sisi guru mengajar diakhiri dengan suatu proses evaluasi belajar sedangkan dari segi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses atau pengalaman dari puncak hasil belajar.⁶

Taufiqul Hakim berpendapat tentang kategori dalam ketepatan membaca kitab kuning didasarkan atas kaidah-kaidah tentang aturan membacanya, diantaranya santri mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwu (tata bahasa) dan kaidah sharfiyyah atau grammar (perubahan kata dalam bahasa arab).

Kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dapat dikatakan baik apabila memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning
- b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning

⁶Suprijono dalam buku: Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009), h. 3

- c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning
- d. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning

Berdasarkan hasil prasurvey di pondok pesantren Riyadlatul Ulum desa Bumiharjo 39B Batanghari, penulis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits. Adapun kajian Fiqih dalam penelitian ini adalah Kitab Fathul Qorib.

Berdasarkan hasil prasurvey, diperoleh hasil belajar diambil dari Hasil ulangan santri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil belajar Fiqih dan kemampuan membaca kitab kuning santri
Kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari,
Lampung Timur

NO	Nama Santri	Hasil Belajar Fiqih	Kemampuan membaca kitab kuning
1	AZD	68	68
2	AKH	75	90
3	AMI	76	97
4	GRI	76	91
5	LSH	74	90
6	MWA	70	90
7	MZA	76	90
8	RAS	65	65
9	SUH	60	67
10	VDI	67	67

Sumber: Data hasil prasurvey yang diambil dari leger tahun 2019/2020 dan tes tertulis kemampuan membaca kitab kuning pada santri Ibtida' Tsalits

Keterangan:

Nilai angka	Kategori
100	Istimewa
76-99	Baik sekali
60-70	Baik
>60	Kurang ⁷

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat kita ketahui bahwa santri kelas Ibtida' Tsalits pondok pesantren Riyadlatul Ulum, terdapat tiga santri yang yang belum mampu membaca kitab kuning dengan hasil belajar yang belum baik, terdapat satu santri yang sudah mampu membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqih yang belum baik dan terdapat enam santri yang sudah mampu membaca kuning dengan hasil belajar fiqih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan demikian dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat santri yang belum mampu membaca kitab kuning dengan hasil baik
2. Terdapat santri yang belum mampu membaca kitab kuning dengan hasil rendah
3. Terdapat santri yang sudah mampu membaca kitab kuning dengan hasil baik.

Hal tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas pemahaman santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum terhadap berbagai permasalahan

⁷SyaifulBahriDjamarah dan Aswar Zain, Strategi BelajarMengajar, Jakarta: RinekaCipta, 2006, h. 107

fiqih. Rendahnya kemampuan santri dalam membaca kitab kuning ditunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian besar santri kurang mampu dalam memberikan syakal (harakat) pada kitab kuning.
2. Pengetahuan santri terhadap ilmu dasar kitab kuning yakni nahwu dan sharaf masih rendah, Hal ini nampak ketika pemilihan delegasi lomba cabang Qiroatul Kutub yang kurang diminati para santri.
3. Sebagian besar santri menganggap bahwa pembelajaran kitab kuning adalah pembelajaran yang membosankan, padahal kemampuan membaca kitab kuning pada santri memiliki pengaruh pada hasil belajar santri di Pondok Pesantren.
4. Sebagian besar santri kurang menguasai kosa kata bahasa Arab, mengingat hal ini juga penting untuk menunjang kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.
5. Kurang efektifnya pelaksanaan sorogan yang diadakan Ustadz di dalam kelas
6. Sebagian santri sering membolos mengaji saat pelaksanaan sorogan

Untuk menanggulangi masalah tersebut pihak Pengurus juga Ustadz/Ustadzah telah mengadakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning, seperti melakukan program sorogan dikelas, melakukan muzakarah bersama di musholla setelah sholat maghrib berjama'ah, namun hal tersebut belum dapat membuahkan hasil yang signifikan.

Melihat berbagai permasalahan yang dialami oleh santri sebagaimana tertera diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah yaitu:

- a. Nilai hasil belajar fiqih santri masih tergolong rendah
- b. Sebagian santri belum lancar dalam membaca kitab kuning
- c. Kurangnya kesadaran santri untuk menguasai kosa kata bahasa arab
- d. Kurang efektifnya pelaksanaan sorogan yang diadakan Ustadz di dalam kelas
- e. Sebagian santri sering membolos mengaji saat pelaksanaan sorogan

C. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan yang begitu luas dalam kaitannya Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, sehingga untuk menghindari penyimpangan pembahasan, maka perlu ditentukan terlebih dahulu tentang ruang lingkup atau batasan penelitian, yaitu: kemampuan membaca kitab kuning dan hasil belajar fiqih Santri kelas 3 (Ibtida' Tsalits) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Apakah ada pengaruh antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pesantren, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pandangan sehingga dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning.
- b. Bagi Ustadz, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap pembelajaran di kelas kaitannya dengan kemampuan membaca kitab kuning.
- c. Bagi Santri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan semangat belajar santri dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.
- d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan dan bentuk pengabdian di dunia pendidikan serta bagi peneliti lain sebagai rujukan yang dapat dijadikan

penelitian yang relevan kaitannya dengan kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian singkat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang masalah yang akan diteliti dalam skripsi. Dalam penelitian relevan ini menjelaskan posisi (*state of art*) peredaan atau memperkuat hasil dari penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Disini peneliti menunjukkan dan mengemukakan dengan tegas bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Berikut ini penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh ADY PUTRA SIREGAR dengan judul :
“Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar” dimana penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya korelasi, Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas X, XI dan XII Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kampar, yang berjumlah 30 santri. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah kemampuan membaca kitab kuning dan hasil belajar fiqih santri pondok pesantren Bahrul ‘ulum Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis percobaan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqih santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kampar. maka pada penelitian ini peneliti

tertarik untuk membahas pengaruh antara kedua variabel diatas dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh yang dimiliki Variabel X dan Variabel Y, penelitian yang akan dilakukan diharap memberi pengetahuan dan motifasi akan pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh : MUHAMMAD FATHUNNAJAH dengan judul : “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan nahwu sharaf santri berpengaruh 26,7% terhadap kemampuan membaca kitab kuning. diperkirakan masih ada 73% faktor lain yang mempengaruhinya.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca kitab kuning seseorang didukung dengan penguasaan Nahwu Sharaf. Hal Relevan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kemampuan kitab kuning. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian diatas menyebutkan penguasaan nahwu sharaf memiliki pengaruh terhadap kemampuan kitab kuning sedang pada penelitian yang

⁸Adi Putra Siregar, 2012. “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”, Skripsi. Tarbiyah, Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

akan dilakukan, penulis lebih tertarik untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar.⁹

⁹Muhammad Fathunnajah, 2016. “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning”, Skripsi. Tarbiyah, Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning

1. Pengertian Kemampuan membaca Kitab Kuning

Pengertian Kemampuan secara bahasa berasal dari kata mampu yang memiliki arti “kuasa (bisa,sanggup), melakukan, dapat”.¹⁰ Kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Kemampuan juga dikatakan suatu ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu baik yang bersifat fisik ataupun non fisik. Seseorang dapat dikatakan mampu atau memiliki kemampuan bila ia sanggup melakukan sesuatu.

Sedangkan Membaca adalah suatu aktivitas otak dan mata. Mata digunakan untuk dapat menangkap tanda-tanda dari apa yang dibaca, sehingga apabila lisan mengucapkan tidak akan salah. Sedangkan otak digunakan untuk dapat memahami pesan apa yang dibawa oleh mata, kemudian mata memerintahkan organ tubuh lainnya untuk melakukan sesuatu. Dapat kita pahami bahwa cara kerja keduanya sistematis dan juga saling berkesinambungan.¹¹

Istilah kitab kuning beberapa puluh tahun terakhir ini belum dikenal, sebab dunia pesantren pada saat itu menutup diri dari dunia luar,

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional 2007, h. 707

¹¹ Ibid

terutama dari arus kebudayaan asing sebagai satu sikap posisi diam (silent opposition) terhadap penjajah Belanda. Oleh karena itu, dunia pesantren tidak mengenal adanya buku-buku di luar kitab kuning.¹²

Secara umum kitab kuning juga dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan yang menggunakan bahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang mana dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya, yang mayoritas berasal dari Timur Tengah.

Azyumardi Azra menambahkan bahwasannya kitab kuning tidak hanya menggunakan bahasa Arab, akan tetapi juga bahasa lokal (daerah), seperti: Melayu, Jawa dan bahasa-bahasa lokal lainnya di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab. Dengan demikian, selain ditulis oleh para ulama Timur Tengah juga ditulis oleh para ulama Indonesia sendiri.¹³

Dalam pengertian yang lebih sempit kitab kuning disebut sebagai buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di pesantren ditulis dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika yang klasik.¹⁴ Kitab kuning dapat diartikan dengan kitab yang berisi ilmu-ilmu keislaman, fiqih khususnya, ditulis atau dicetak dalam bahasa Arab/Melayu/Jawa/Sunda dan sebagainya tanpa memakai harakat/syakal (tanda baca/baris).¹⁵

¹² Ali Yafie, *Kitab Kuning: Produk Peradaban, dalam jurnal Pasatren*, No. I, Vol. VI, 1989, h. 3

¹³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Jakarta: Logos, cet. I, 1999) h. 111

¹⁴ *Mengapa Kitab Kuning*, dalam jurnal *Pesantren*, No. I, Vol. VI, 1989, h. 87.

¹⁵ Van Hoeve, *Ensiklopedi Hukum Islam III*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1999), Cet. II, h. 950.

Disebut kitab kuning karena pada umumnya kitab-kitab tersebut dicetak di atas kertas yang berwarna kuning, berkualitas rendah, dan kadang-kadang lembarannya pun lepas tidak terjilid, sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan saja, tanpa harus membawa satu kitab utuh. Biasanya para santri hanya membawa lembaran-lembaran tertentu yang akan dipelajari. Karena bentuk tulisannya yang “gundul”, maka kitab kuning tidak mudah dibaca, apalagi dipahami oleh mereka yang tidak menguasai gramatika bahasa Arab (nahwu dan sharaf).

Dari keterangan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang santri untuk menangkap tanda-tanda baca kitab yang ditulis oleh para ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan huruf arab yang mempunyai fungsi yaitu sebagai referensi bagi Pengasuh dan para ustadz serta para santri untuk mengembangkan dan mendalami ilmu agama.

Dalam pembahasan berikut kitab kuning dalam pengertian luas dijabarkan dalam lintasan sejarah, sementara dalam arti sempit akan digunakan dalam kajian tentang kurikulum di pesantren. Bila diklasifikasikan menurut bidang kajiannya, maka dapat dibagi menjadi delapan bidang. Menurut hasil penelitian Martin Van Bruinessen, Kitab kuning diklasifikasikan dalam pokok pembahasan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klarifikasi pokok bahasan kitab kuning

Kategori	Presentasi
Fiqih	17%
Doktrin Aqidah Ushuluddin	12%
Tata Bahasa Arab (Nahwu, sharaf, balaghah)	20%
Hadits	8%
Tasawuf	7%
Aklat	6%
Kumpulan Doa, Wirid	5%
Tarikh nabi, Maulid, Manaqib dan sejenisnya	6%

Tabel diatas menunjukkan pembagian pokok bahasan kitab kuning yang dikaji di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dimana kajian nahwu shorof memimpin dengan presentsae tertinggi karna hampir setiap hari santri mengkaji kajian tersebut, Kajian Fiqih memimpin di posisi kedua dengan waktu kajian setiap ba'da subuh pada hari senin, selasa, rabu, kamis. sedang kajian ilmu lainnya dipelajari setiap seminggu sekali sesuai dengan jadwal masing-masing kelas.

2. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Taufiqul Hakim menyampaikan pendapatnya Mengenai kategori dalam ketepatan membaca kitab kuning, didasarkan atas kaidah-kaidah aturan membacanya, diantaranya santri mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwiyah atau syntaks (tata bahasa) dan kaidah sharfiyyah atau grammar (perubahan kata dalam bahasa arab).

kemampuan membaca kitab kuning dapat dikatakan baik jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning

- b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning
- c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning
- d. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning

Kemampuan santri dapat membaca kitab kuning dalam aktifitas belajarnya merupakan tuntutan utama sebagaimana yang diterapkan dalam di Pondok Pesantren. Oleh karena itu idealnya adalah mampu membaca kitab kuning disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan. Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang ia baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan apa yang ia baca dengan bahasa sendiri. Dengan membaca ia akan mendapat pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal utama dalam proses pembelajaran.¹⁶

3. Metode Pembelajaran kitab kuning

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning terdiri dari empat metode, sebagai berikut :

- 1) Sorogan, maksudnya adalah santri dengan berbekal kitab yang ingin didalamnya, membaca di hadapan Ustadz untuk mendapat kebenaran bacaan dan kejelasan makna. Proses ini dilakukan oleh Ustadz secara bergantian satu persatu dari sekian banyak jumlah santri.

¹⁶ Taufiqul Hakim dalam buku : Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 13-16

- 2) Bandongan, yaitu santri menerima ilmu dari Ustadz seperti halnya dengan sorogan, tetapi penyelenggaraannya dilakukan secara berbarengan, Ustadz membaca kitab sedangkan santri mendengarkan sambil menyimak maknanya kemudian menuliskannya.
- 3) Wetonan, maksudnya pelaksanaan model ini dilakukan setiap lima hari sekali, berdasarkan hari pasaran, biasanya metode yang digunakan adalah metode bandongan.¹⁷
- 4) Muzakarah, yaitu pertemuan ilmiah yang membahas masalah duniyah. Muzakarah ini terbagi dua yaitu :
 - a. Muzakarah yang dilakukan oleh Ustadz bersama para ulama untuk membahas masalah agama.
 - b. Muzakarah yang dilakukan oleh santri membahas masalah agama dengan tujuan untuk melatih dalam santri menyelesaikan persoalan agama yang dipimpin oleh Ustadz atau santri senior.¹⁸

Dari keempat metode diatas dijelaskan bahwa, sorogan yaitu metode pengajaran dimana Ustadz mengucapkan dan para santri menirunya. Ini biasa dilakukan dengan beberapa orang santri di dalam masjid dan mushalla seperti halnya pada pondok pesantren salafi.

Namun metode ini telah dikembangkan menjadi metode sorogan klasikal sesuai dengan perkembangan pesantren saat ini, dimana santri 5 sampai 30 orang belajar dalam ruangan (kelas) tertentu, seperti dijelaskan oleh Sindu Galba dalam bukunya *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*

¹⁷ Ibid., h. 16

¹⁸ Ahmad Zaini, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Keterampilan*, Jakarta: DEPAG RI, 1982, h. 12

Sorogan klasikal, yaitu sistem pengajian atau pengajaran, dimana guru membaca kemudian diikuti oleh sejumlah siswa (5 s/d 30) orang setelah itu guru menunjuk beberapa orang untuk mengulangnya, kemudian guru menerangkan maksud dan tujuannya.¹⁹

Dari metode-metode diatas, ada kecocokan antara sorogan dan bandongan. Pada metode sorogan santri membaca dihadapan Ustadz untuk didengar kebenaran bacaanya, sedangkan pada metode bandongan Ustadz membaca kitab sementara santri mendengarkan atau kebalikan dari sorogan.

Dengan demikian dari gabungan kedua metode, sorogan dan bandongan diatas jika betul-betul diperhatikan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar kitab kuning, seperti yang dijelaskan oleh Sindu Galba cara ini lebih efektif, lebih baik dibanding cara lainnya.

Hal ini disebabkan disamping santri mengetahui tafsir dan makna kata demi kata, lancar bahasa Arab, dapat menulis dengan cepat, mengetahui apa yang dipelajari, sekaligus belajar menterjemahkan secara bebas.²⁰

Untuk melihat kemampuan membaca kitab kuning, dapat dilihat dari tiga ranah yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam buku Sri Esti Wuryani, Bloom menjelaskan ranah-ranah tersebut yakni :

a. Ranah Kognitif

¹⁹ Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, h. 57

²⁰*Ibid.*, h. 58

1. Pengetahuan, meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
2. Pemahaman, meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari.
3. Penerapan, meliputi kemampuan untuk dapat memilih apa yang telah dipelajari.
4. Analisis, meliputi kemampuan untuk dapat memilih dan menyederhanakan suatu masalah.
5. Sintesis, meliputi kemampuan untuk meletakkan bagian bersama-sama kedalam bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi, meliputi kemampuan untuk mempertimbangkan nilai bersama dengan pertanggung jawaban berdasarkan kriteria tertentu.²¹

b. Ranah Afektif

1. Penerimaan, yakni kesediaan siswa untuk dapat memperhatikan rangsangan atas stimuli.
2. Partisipasi, yakni aktif berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
3. Penilaian, meliputi kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu.
4. Organisasi, yakni kemampuan untuk membawa bersama-sama perbedaan nilai, menyelesaikan konflik diantara nilai-nilai dan mulai membentuk suatu sistem nilai konsisten.

²¹ Sri Esti Wuaryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2002, h. 211-213

5. Pembentukan pola hidup, meliputi kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan dalam mengatur hidupnya dalam kurun waktu yang lama.²²

c. Ranah Psikomotor

1. Persepsi, meliputi kemampuan untuk membuat deskriminasi yang tepat.
2. Kesiapan, meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan.
3. Gerakan terbiasa, meliputi kemampuan untuk melakukan sesuatu rangkaian gerak gerak dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
4. Gerakan kompleks, meliputi kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.
5. Gerakan yang terbimbing, meliputi kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerak sesuai dengan contoh.
6. Penyesuaian pola gerakan, meliputi kemampuan untuk membuat perubahan dan menyesuaikan pola gerak gerak dengan kondisi setempat atau dengan persyaratan khusus yang berlaku.

²² Sindu Galba, h. 213-215

7. Kreativitas, meliputi kemampuan untuk melahirkan pola gerak gerak yang baru.²³

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Agar berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca Sehingga peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mulyono Abdurrahman, mengutip pendapat dari Kirk, Kliebhan, dan Lernery) ada 8 faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu:

- a. Kematangan mental.
- b. Kemampuan visual.
- c. Kemampuan mendengarkan.
- d. Perkembangan bicara dan bahasa.
- e. Keterampilan berpikir dan memperhatikan.
- f. Perkembangan motorik.
- g. Kematangan sosial dan emosional.
- h. Motivasi dan minat.²⁴

Ahmad Thonthowi berpendapat dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menggolongkan faktor-faktor tersebut, sebagai berikut:

²³ Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat dari Kirk, Kliebhan, dan Lernery dalam buku : Sri Esti Wuaryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2002, h. 215

²⁴ Sri Esti Wuaryani, *Psikologi Pendidikan*, h. 215-217

- a. Faktor internal, adalah semua faktor yang ada dalam diri siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental). Faktor-faktor fisik atau jasmaniah, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya, yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh siswa, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuannya membaca Kitab dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu Kitab Kuning.
- b. Faktor-faktor psikis atau mental, faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca Kitab Kuning antara lain, adanya motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap, perasaan dan emosi.
- 1) Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena di dorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan itu.
 - 2) Proses Berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami objek berpikir.
 - 3) Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak-anak yang inteligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anak-anak yang kurang inteligen.
 - 4) Sikap, sikap yang positif ataupun negative senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak yang tidak menyukai mata

pelajaran, cenderung tidak akan mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Kitab Kuning.

5) Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Emosi dapat bersifat positif juga bisa bersifat negative, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca kitab kuning.

b. Faktor eksternal Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa atau santri. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.

1) Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.

2) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.

Melihat dari faktor-faktor di atas, keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, dan tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi dari luar diri, atau disebut dengan lingkungan. Lingkungan diartikan segala sesuatu yang berada diluar diri yang memberikan pengaruh baik positif ataupun negative terhadap

perkembangan dan pendidikannya. Terdapat tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Jadi kemampuan membaca termasuk hasil belajar yang baik dan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan factor sosial maupun non sosial (eksternal) yang dijalankan oleh guru sebagai pembimbing dan penyampai materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara (metode) untuk mencapai tujuan pengajarannya, dengan menggunakan metode sorogan diharapkan anak mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

B. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Secara etimologi, Fiqih berarti paham yang mendalam.²⁵ Dengan definisi lain dalam buku Zakiah Daradjat, Fiqih artinya faham atau tahu.²⁶

Dengan demikian Fiqih berarti paham terhadap ajaran-ajaran agama Islam secara keseluruhan menurut istilah fiqih ialah mengetahui hukum-hukum Islam yang Amaliah mengenai perbuatan atau perilaku dengan melalui dalil-dalil yang terperinci. Dari pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa fiqih adalah pemahaman tentang hukum-hukum Islam untuk memperdalamnya yang berupa perbuatan-perbuatan khususnya yang dilakukan untuk beribadah kepada Allah.²⁷

Quraisy Shihab mengatakan bahwa “fiqih yang mulanya dimaksudkan sebagai pengetahuan yang menyeluruh tentang agama,

²⁵ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 2

²⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 78

²⁷ A. Djazuli, *ilmu fiqih: Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 5

mencakup Hukum, Keimanan, Akhlak, Al-Qur'an dan Hadits."²⁸ Tetapi istilah itu kemudian dipakai khusus menyangkut pengetahuan tentang hukum agama saja.

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (fuqaha), fiqih itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas, memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada al-Qur'an, sunah dan dalil-dalil syar'i yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah ushul fiqih.

Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud fiqih yaitu ilmu yang menerangkan segala hukum-hukum yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.

Para penulis kitab-kitab fiqih Syafi'iyah membagi pembahasan fiqih kepada empat bagian, yaitu:

- a. Aspek ibadah meliputi masalah-masalah yang dapat dikelompokkan kedalam kelompok thaharah, sholat, puasa, zakat, haji, qurban, jenazah serta aqiqah.
- b. Aspek mua'amalat meliputi masalah-masalah yang dikelompokkan kedalam kelompok persoalan harta kekayaan, harta milik, harta

²⁸ M. Quraishy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 383

kebutuhan, cara mendapatkannya dan menggunakannya seperti jual beli, khiyar, gadai, jaminan dan lain-lainnya.

- c. Aspek munakahat yang meliputi masalah-masalah yang dikelompokkan dalam kelompok persoalan pernikahan.
- d. Aspek jinayat yang meliputi masalah-masalah yang dikelompokkan dalam kelompok persoalan pelanggaran, kejahatan, pembalasan, hukuman dan sebagainya.²⁹

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali bayi sifat maupun jenisnya kecuali itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.³⁰

Belajar adalah suatu proses perkembangan anak baru dapat mempelajari dan merencanakan bila ia telah matang untuk menerima bahan kerajinan itu manusia sebagai suatu organisme yang berkembang kesediaan mempelajari sesuatu tidak hanya ditentukan oleh kematangan jiwa batiniah tetapi juga perkembangan karena lingkungan dan pengalaman.³¹

²⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.80

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*, h. 10

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dalam belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³²

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai pengertian pengertian sikap sikap apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar dari segi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak hasil belajar.³³

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tidak belajar murid dan tidak mengajar yang dilakukan oleh guru tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi sedang tidak mengajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.³⁴

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu dari siswa dan dari sisi guru dari siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat

³² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 5, h. 35

³³ Suprijono dalam buku: Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 3

³⁴ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. III h. 3

sebelum belajar tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat selesainya bahan pelajaran.³⁵

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai hasil belajar juga merupakan Tingkat kepandaian dan keterampilan yang telah dicapai dari suatu pekerjaan atau latihan anak itu sendiri hasil belajar adalah daya serap atau hasil yang telah dicapai siswa baik secara individual maupun kelompok.³⁶

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif afektif dan psikomotorik yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemampuan saja artinya hasil pembelajaran yang di kategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif.³⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar pada hakekatnya adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif afektif dan psikomotorik sehingga Siswa memiliki kemampuan kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.³⁸

³⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 250

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 106

³⁷ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 6-7

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

Pendapat lain menyebutkan hasil belajar adalah terbentuknya konsep yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan yang menyediakan skema yang terorganisir untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.³⁹ Hasil belajar juga mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁴⁰

Berdasarkan berbagai pendapat di atas mengenai hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran jumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif afektif psikomotorik.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut :

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis kemampuan merespon secara

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 42

⁴⁰ *Ibid.*, h. 45

spesifik terhadap rangsangan spesifik kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol pemecahan masalah maupun penerapan aturan

2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip prinsip keilmuan keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas politiknya kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud automatische gejala jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan Penilaian penilaian terhadap objek tersebut berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternal nilai-nilai sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁴¹

Oleh karena itu hasil belajar juga merupakan hasil pekerjaan yang dilakukan siswa dan hasil belajar juga memerlukan pengukuran. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan evaluasi.

⁴¹ Gagne, dalam buku: M. Tobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Perkembangan Wacana, dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. II, h. 22-238

Berdasarkan pada berbagai pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya maka, hasil belajar disini merupakan tingkat kemampuan berfikir peserta didik yang telah memperoleh pembelajaran fiqih, serta penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan yang diukur dengan serangkaian tes dan disajikan dalam berbentuk angka.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴²

- a) Faktor internal ialah faktor yang timbul dari anak itu sendiri seperti kesehatan rasa aman kemampuan minat dan sebagainya.
- b) Faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri anak seperti kebersihan rumah udara yang panas lingkungan dan sebagainya.
- c) Faktor yang datang dari sekolah meliputi interaksi guru dan siswa cara penyajian hubungan antar siswa standar pelajaran diatas ukuran media pendidikan Kurikulum keadaan gedung Waktu Sekolah pelaksanaan disiplin metode mengajar dan tugas rumah.
- d) Faktor yang datang dari keluarga meliputi cara mendidik susunan keluarga pengertian orang tua keadaan sosial ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.⁴³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar secara garis besar disebabkan menjadi dua

⁴² Abu Akhmadi dan Widodo Supriyono, psikologi belajar, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2004), h.138

⁴³ Roestiyah, HK, *Masalah -Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina aksara, 2000), h. 15

faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor kesehatan dan rasa aman serta faktor psikologi berupa minat kemampuan dan bakat, sedangkan faktor ekstern antara lain terdiri dari faktor keluarga sekolah dan masyarakat.

C. Hubungan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Hasil Belajar Fiqih

Kitab kuning merupakan kurikulum dan menjadi salah satu media pembelajaran fiqih di pondok pesantren, kitab ini merupakan rujukan utama dalam memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan ilmu fiqih yang muncul ditengah kehidupan masyarakat.

Hasil belajar fiqih adalah kemampuan yang diperoleh santri setelah melalui proses kegiatan belajar fiqih. Dari teori yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa santri yang memiliki kemampuan dalam membaca kitab kuning yang baik, akan mempengaruhi pengetahuannya akan berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran fiqih, Santri yang memiliki kemampuan membaca kitab kuning yang baik mampu mengatasi kesulitan membaca, membarisi teks kitab kuning, mengartikan teks kitab kuning, menerangkan isi teks kitab kuning, mengi'robi teks kitab kuning, Sehingga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan khususnya pada bidang Fiqih.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Konsep ini sesuai judul

penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu kemampuan membaca kitab kuning dan hasil belajar fiqih. Untuk menyaring data-data sesuai dengan rumusan masalah yang ada, kemampuan membaca kitab kuning dapat dikatakan baik jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Santri mampu membarisi teks kitab kuning.
2. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning
3. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.
4. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning

Sebagai standar indikator yang penulis kemukakan diatas disesuaikan dengan standar yang terdapat pada teknik analisis data yaitu apabila semua materi yang diajarkan dikuasai dengan baik maka itu dikatakan istimewa, 76% - 99% baik sekali, 60%-70% baik, kurang baik jika hasil materi yang diajarkan kurang dari 60%. Hasil belajar Fiqih santri akan dilihat dari nilai test yang diberikan, dan kemudian dikorelasikan dengan hasil test kemampuan membaca kitab kuning santri.

Dalam menilai keberhasilan dalam suatu pembelajaran Djamarah memberikan beberapa indikator sebagaimana berikut:

- a. Istimewa, hasil belajar dikatakan memperoleh predikat yang istimewa jika semua materi yang diajarkan dikuasai dengan baik oleh peserta didik.
- b. Baik sekali, hasil belajar dapat dikatakan baik sekali apabila sebahagian besar materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik mencapai 76% - 99%.

- c. Baik, hasil belajar dapat dikatakan dengan baik jika sebahagian materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik mencapai 60% - 70%.
- d. Kurang, hasil belajar yang dikatakan kurang baik jika materi yang diajarkan dikuasai peserta didik kurang dari 60%.⁴⁴

E. Hipotesis Penelitian

S. Nasution memberikan definisi hipotesis yaitu “Tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut hipotesis.”⁴⁵

Sugiyono juga memberikan penjelasan mengenai definisi hipotesis yakni “jawabannya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimaknai bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin bagus kemampuan membaca kitab kuning, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap hasil belajar Fiqih santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107

⁴⁵ S.Nasution, *Metode Research Ilmu (Penelitian Ilmu)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.38

⁴⁶ *Ibid.*, 96

Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri.

Ho : Tidak ada pengaruh antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri.

Adapun hipotesis di dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar Fiqih santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang Peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.”⁴⁷

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial tsaniupun non inferensial.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, tsaniupun hasil peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi pertsani salahan berserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verivikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴⁸

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini, Peneliti berupaya mendeskripsikan “Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Riyadlatul

⁴⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 1 ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 126.

⁴⁸Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015), h. 36.

Ulum” berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau pengaruh. “ dimanakah penelitian sebab akibat adalah karena penelitian. Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara factor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki”.⁴⁹

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁵⁰ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variable bebas (kemampuan membaca kitab kuning) dan variable terikat (Hasil belajar fiqih).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁵¹

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi Peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar Fiqih. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 69.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.

⁵¹Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126.

1. Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Variabel X)

Kitab kuning juga diistilahkan dengan al-kutub al-qadimah (kitab-kitab klasik/kuno) kebalikan dari al-kutub al-‘asyriyyah (kitab-kitab modern). Istilah yang sering pula digunakan guna menyebut kitab kuning adalah “kitab gundul”, sebab cara penulisan dalam kitab tersebut tanpa syakal, tanpa tanda baca dan pemberhentian. Adapun kajian kitab kuning pada penelitian ini adalah kitab Fathul Qorib.

Indikator kemampuan membaca kitab kuning adalah sebagai berikut:

- a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning.
- b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning
- c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.
- d. Santri mampu menjelaskan I’rob pada teks kitab kuning

2. Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)

Hasil belajar pada haikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengetahuan yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik.⁵²

Dengan demikian hasil belajar santri pada pelajaran Fiqih yang ditandai dengan adanya kemampuan baru yang dimiliki oleh santri setelah melakukan kegiatan belajar seperti kemampuan menerapkan hukum fiqih dengan baik, sesuai dengan hokum ilmu fiqih pada mata pelajaran Fiqih dalam periode tertentu. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan dan pengembangan yang baik oleh santri terhadap praktik

⁵²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3.

ibadah Fiqih dibandingkan dengan sebelumnya. Indikator hasil belajar Fiqih dalam penelitian ini menurut Djamarah adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa, hasil belajar dikatakan memperoleh predikat yang istimewa jika semua materi yang diajarkan dikuasai dengan baik oleh peserta didik.
- b. Baik sekali, hasil belajar dapat dikatakan baik sekali apabila sebahagian besar materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik mencapai 76% - 99%.
- c. Baik, hasil belajar dapat dikatakan dengan baik jika sebahagian materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik mencapai 60% - 70%.
- d. Kurang, hasil belajar yang dikatakan kurang baik jika materi yang diajarkan dikuasai peserta didik kurang dari 60%.

Indikator hasil belajar menurut Djamarah tersebut dijelaskan dalam tabel rentan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator hasil belajar

Nilai	Keterangan
100	Istimewa
76-99	Baik sekali
60-70	Baik
> 60	kurang ⁵³

⁵³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan.⁵⁴ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti.⁵⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas 3 Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, dengan jumlah 55 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	JumlahSantri
1	Tsalits A	29
2	Tsalits B	26
Jumlah		55

Sumber: Data Santri kelas 3 Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁵⁶ Sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10–15% atau 20- 25%.⁵⁷ Berdasarkan jumlah populasi santri kelas ibtida' tsalits

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 173.

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81.

⁵⁷Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 134.

yang berjumlah 55 maka peneliti akan mengambil sampel 55 dari jumlah populasi yang ada.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁸ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampling Proposional Random Sampling*.⁵⁹ Dalam penelitian ini Penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan. Maka sampel penelitian ini penulis ambil dari jumlah populasi yang ada yakni 55 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Data prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan tes. Arikunto Iskandar wassid menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan tepat.

Pendapat lain menyatakan tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2016, h. 81.

⁵⁹Sugiono, h. 82.

dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi peserta didik tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.”⁶⁰

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan tertulis atau yang lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang Nilai hasil belajar fiqih, profil, visi dan misi, keadaan santri, keadaan Ustadz dan Dewan Pengurus, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

⁶⁰SuharsamiArikunto, *ProsedurPenelitian*, h. 274

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁶²

Dari pengertian diatas, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebgai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas: Kemampuan Membaca Kitab	Santri	Tes	Teks
2.	Variabel Terikat: Hasil belajar	Nilai Ulangan	Dokumentasi	Teks

⁶¹*Ibid.*, h. 203.

⁶²Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.203

Tabel 3.4
Kisi-kisi sumber data, metode pengumpulan data, dan instrumen
pengumpulan data

NO	Variabel Penelitian	Deskriptor	No. Item soal	Jumlah
1.	Variabel bebas: Kemampuan Membaca Kitab	a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning	1-5	5
		b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	6-10	5
		c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.	11-15	5
		d. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning	16-20	5
			Jumlah	20 Soal
2.	Variabel Terikat: Hasil belajar	Aspek kognitif diambil dari nilai ulangan (Rapot)		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁶³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen benar dan valid, sesuai kenyataan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

⁶³*Ibid.*, h. 211.

Tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika instrumen tersebut memiliki mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen yang diuji cobakan kepada siswa kelas Ibtida' Tsalits kemudian dikumpulkan untuk dianalisis data-datanya dengan menggunakan rumus korelasi. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yang mengkorelasikan tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{r_{xy}}{\sqrt{\{(\Sigma x)^2\} \cdot \{(\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

Σx^2 = jumlah skor dari x setelah dikuadratkan

Σy^2 = jumlah skor dari y setelah dikuadratkan.⁶⁴

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut diatas, adalah berawal dari penyebaran soal tes variabel x yang diberikan kepada 55 responden untuk diketahui hasilnya. Soal yang disebar tersebut merupakan tes dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 4,3,2,dan 1.

⁶⁴Suharsami Arikunto, h. 213.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.⁶⁵

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas instrument merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reabilitas instrument perlu dilakukan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2 (r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = Reliabilitas keseluruhan item

r_n = angka korelasi belahan pertama dan kedua.⁶⁶

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan criteria untuk reabilitasnya, yaitu : Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 58.

⁶⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 111.

Tabel 3.5
Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁷

Kemudian dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus product moment. Alasan penulis menggunakan teknik

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 33

analisis ini adalah karena data yang penulis gunakan merupakan data yang pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil test prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebgainya. Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y
- x = jumlah seluruh skor variabel x
- y = jumlahseluruh skor variabel y
- $\sum x^2$ = jumlah skor dari x setelah dikuadratkan
- $\sum y^2$ = jumlah skor dari y setelah dikuadratkan
- N = jumlah sampel.⁶⁸

Hasil analisis data perhitungan diatas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila rxy lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelirian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaiknya bila nilai koefisien “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apablila rxy lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

⁶⁸Suharsami Arikunto, *prosedur penelitian.*, h. 213.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dalam keberadaannya telah ikut berperan aktif dalam membangun bangsa melalui pendidikan agama. Pondok Pesantren juga berperan penting dalam pengembangan moral masyarakat dan Pesantren merupakan lembaga yang mampu menjadi benteng akhlakul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang tidak baik.

Dalam perjalanan dari waktu ke waktu, kemudian Pondok pesantren tidak saja berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi perannya menjadi meluas yang ikut mendasari dalam mendorong transformasi sosial bangsa ke seluruh lapisan masyarakat.

Dari peranan yang sangat berat tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai sisi, baik dari sisi fisik (Sarana dan prasarana), maupun dari sisi non fisik (Pengembangan SDM, Administrasi, Manajemen dll). Peningkatan fisik diantaranya adalah pembangunan Ruang belajar yang memadai guna kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri, sekaligus menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Pondok Pesantren diharapkan semakin maju dalam berbagai peningkatan, baik dari bidang Fisik maupun Non-Fisik dengan sarana dan prasarana yang representatif dan ditunjang dengan pengembangan sumber

daya manusia yang bermutu dan berkualitas, mudah-mudahan tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu pendidikan agama, pengembangan masyarakat dan benteng akhlaqul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang merusak masyarakat. Dengan demikian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum akan semakin maju dan berkembang menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari.⁶⁹

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, yang di bantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, setelah K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy wafat, kemudian perjuangan beliau dalam memimpin pesantren diteruskan oleh adik beliau yaitu K.H M. Mu’alim Ridwan sampai sekarang.⁷⁰

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi bersama

⁶⁹ Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 06 Juli 2020

⁷⁰ Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 06 Juli 2020

dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5×10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama berukuran 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.⁷¹

Namun, semakin berjalannya waktu Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren di seluruh wilayah lampung bahkan ada juga yang pernah mengikuti lomba antar pesantren tingkat nasional. Dari hal inilah, seiring berkembangnya zaman, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terus meningkatkan mutu pendidikannya, bahkan secara administratif kelembagaannya tentang perizinan juga sudah terdaftar secara resmi.

Berikut ini adalah data tabel profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, Batanghari, Lampung Timur:⁷²

Tabel 4.1
Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari, Lampung Timur

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Pesantren	Pon-Pes Riyadlatul 'Ulum
2	Alamat Lengkap	Jl.Pondok Pesanteren Bumiharjo 39 B, Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

⁷¹ Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 03 Oktober 2019

⁷²Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 06 Juli 2020

3	Nama Pendiri	K.H Ahmad Nurudin Annawawi
4	Nama Pengasuh sekarang	K.H Muhammad Mu'alim Ridwan
5	Tahun Berdiri	1 Desember 1983
6	No.Piagam dari Kanwil	02 / PP/ LT / 1990
7	Nomor Statistik Pondok	050807060038
8	Akte Notaris	Syam'ani, S.H. No 05 Tanggal 23 September 1997
9	Tahun beroperasi	1 Desember 1983
10	Status Tanah	Tanah Wakaf
11	Luas Tanah a. Sudah dibangun b. Belum dibangun	18950 M ² 7500 M ² 11450 M ²

Sumber: Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum sebagai lembaga pendidikan agama resmi dan yang semakin baik dan dipercaya masyarakat, tentunya juga memiliki acuan atau landasan yang diuraikan lebih jelasnya dalam visi dan misi yang juga sama halnya dengan lembaga pendidikan lainnya, yaitu sebagai berikut:

2. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

- 1) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan muballigh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- 6) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.⁷³

⁷³ Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 16 september 2020

3. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data keadaan Ustadz dan pengurus serta pengabdian yaitu santri yang sudah lulus kelas yang paling tinggi kemudian ditugaskan untuk mengajar di Pesantren sebagai wujud pengabdian untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2019-2020 (terlampir).⁷⁴

Tabel 4.2
Data Ustadz, Pengabdian Dan Pengurus

NO	JABATAN	L	P	JUMLAH
1	Dewan Asatidz PondokPesantren	23	7	30
2	PengurusPondokPesantren	19	12	31
3	Pengabdian	10	5	15

Sumber: Dokumentasi data Dewan Asatidz, Pengurus dan Pengabdian bulan September 2020

Sedangkan untuk masalah administrasi dan berbagai kepentingan pesantren, K.H Muhammad Mualim Ridwan dibantu oleh para pengurus dengan tugas dan kewajiban yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Setiap departemen memiliki tugasnya masing-masing, seperti: ketua atau di pondok pesantren biasa di sebut dengan sebutan lurah pondok pesantren, lalu di bawahnya ada sekretaris dan bendahara. Kemudian di bantu dengan departemen-departemen, seperti: departemen

⁷⁴ Dokumentasi Keadaan Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo, 06 Juli 2020

pendidikan, departemen keamanan, departemen lingkungan hidup dan kesehatan, departemen penerangan dan perlengkapan, departemen budaya dan kesenian. Struktur kepengurusan putra dan putri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2019/2020.⁷⁵(terlampir)

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai Jumlah Santri yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2019-2020 sebagai berikut:⁷⁶

Tabel 4.3
Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

NO	KELAS	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah Santri
1	Isti'dad A	24	13	37
2	Isti'dad B	23	13	36
3	Isti'dad C	22	11	33
4	Isti'dad D	26	16	42
5	Ibtida' Awal A	18	17	35
6	Ibtida' Awal B	21	15	36
7	Ibtida' Awal C	18	16	34
8	Ibtida' Awal D	17	18	35
9	Ibtida' Tsani A	8	17	25
10	Ibtida' Tsani B	9	18	27
11	Ibtida' Tsani C	11	18	29
12	Ibtida' Tsalis A	11	18	29

⁷⁵ Dokumentasi Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 16 September 2020

⁷⁶Dokumentasi Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun, Bumiharjo, 16 September 2020

13	Ibtida' Tsalis B	10	16	26
14	Alfiyah Ula	15	23	38
15	Alfiyah Tsaniyah	16	25	41
Jumlah		249	254	503

Sumber: Dokumentasi Rekap data Santri 16 September 2020

Santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum setiap tahunnya bertambah dan pernah mengalami pengurang. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang ingin memasukkan anaknya di pondok pesantren.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, sebagai fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang juga sangat berpengaruh dalam kelangsungan semua bentuk kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum khususnya di tahun pelajaran 2019-2020 (Terlampir):⁷⁷

Tabel 4.4

Data Fisik Sarana dan Prasarana berupa gedung Pon-Pes Riyadlatul Ulum

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK
1	Ruang Belajar	15 Unit	Permanen
2	Kantor	2 Unit	Permanen
3	Asrama Putra	4 Unit	Permanen
4	Asrama Putri	4 Unit	Permanen
5	Kamar mandi/WC	12 Unit	Permanen
6	Musholla	1 Unit	Permanen

⁷⁷ Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Bumiharjo, 16 September 2020

7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen
8	Koperasi	4 Unit	Permanen
10	Dapursantri	2 Unit	Permanen

Sumber: Dokumentasi data Sarana Prasarana Pesantren, tahun 2020

Berdasarkan data yang peneliti temukan peneliti menemukan untuk masalah penempatan ruang belajar, asrama, dan kantor sekarang menggunakan sistem yang baru, yaitu karena Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah memiliki Rusunawa Santri terkhusus untuk santri putra, semula asrama yang di gunakan oleh santri putra sekarang di pergunakan untuk ruang belajar santri, dan di Rusunnawa sendiri juga terdapat kantor, tetapi segala pusat administrasi dan yang lainnya tetap berada di kantor pusat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

5. Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam yang masih eksis sampai saat ini serta fokus pada pendidikan ilmu agama. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki kurikulum sebagai acuan dari setiap bidang ilmu agama yang akan diajarkan.

Disamping itu, ada kurikulum kegiatan belajar mengajar Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang dalam pelaksanaannya sesuai jenjang kelasnya masing-masing, yang membedakan jenjang materi kurikulum dari masing-masing kelasnya adalah jenis kitab yang diajarkan, tentunya semakin tinggi kelasnya maka semakin tinggi juga taraf kitabnya:

a. Program Salafiyah

- 1) Kelas Isti'dad A,B,C,D
 - a) *Nahwu (Kitab Sabrowi)*
 - b) *Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ)*
 - c) *Fiqih (Kitab Mabadi Fiqih Juz 1 dan 2)*
 - d) *Tajwid (Kitab Hidayatus Sibyan)*

- 2) Kelas Ibtida' Awal A,B,C,D
 - a) *Nahwu (Kitab Al-Jurumiyyah)*
 - b) *Shorof (Kitab Amsilatut Tasrifiiyyah)*
 - c) *Fiqih (Kitab Safinatunnajah)*
 - d) *Tajwid (Kitab Tuhfatul Athfal)*

- 3) Kelas Ibtida' Tsani A,B,C,
 - a) *Nahwu (Kitab Murodan)*
 - b) *Shorof (Kitab Qowaidul I'lal)*
 - c) *Fiqih (Kitab Sulamunnajah & Sulamut Taufiq)*
 - d) *Tajwid (Kitab Hidayatul Mustafid)*

- 4) Kelas Ibtida' Tsalis A,B
 - a) *Nahwu (KitabAl-I'rab)*
 - b) *Shorof (Kitab Syarah Kailani Izzi)*
 - c) *Fiqih (Kitab Fathul Qorib)*
 - d) *Tajwid (Kitab Tanwirul Qori)*

- 5) Kelas Alfiyyah Ula
 - a) *Nahwu (Kitab Al-Imrithi dan Alfiyyah Ula)*
 - b) *Shorof (Kitab Al-Maqsud)*
 - c) *Fiqih (Kitab Fathul Mu'in)*

- 6) Kelas Alfiyyah Tsaniyyah
 - a) *Nahwu (Kitab Alfiyyah Ibnu Malik)*
 - b) *Shorof (Kitab Talkhisul Asas)*
 - c) *Tafsir (Kitab Tafsir Al-Munir)⁷⁸*

b. Program Diniyyah

- 1) Kelas Isti'dad A,B,C,D
 - a) *Akhlak (Kitab Alala)*
 - b) *Tauhid (Kitab Aqidatul Awam)*
 - c) *Hafalan Do'a-doa dan Sholawat*
 - d) *Tarikh (Kitab Tarikh Islam)*

- 2) Kelas Ibtida' Awal A,B,C,D
 - a) *Akhlak (Kitab Akhlaqul Banin Juz I)*

⁷⁸Dokumentasi Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pon-Pes Riyadlatul Ulum

- b) Tauhid (*Kitab Jawahirul Kalamiyyah*)
 - c) Hadits (*Kitab Matan Arba'in An-Nawawi*)
 - d) *Tarikh* (*Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Juz I & II*)
- 3) Kelas Ibtida' Tsani A,B,C,
- a) Akhlak (*Kitab Akhlaqul Banin Juz II*)
 - b) Tauhid (*Kitab Kifayatul Awam*)
 - c) Hadits (*Kitab Targhib Watarhib*)
 - d) *Tarikh* (*Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Juz III*)
- 4) Kelas Ibtida' Tsalis A,B
- a) Akhlak (*Kitab Akhlaqul Banin Juz III*)
 - b) Tauhid (*Kitab Tijan Dzurari*)
 - c) Hadits (*Kitab Syarah Arba'in An-Nawawi*)
 - d) *Tarikh* (*Kitab Qishotul Mi'roj*)
- 5) Kelas Alfiyyah Ula
- a) Akhlak (*Kitab Akhlaqul Banin Juz IV*)
 - b) Tauhid (*Kitab Bidayatul Hidayah*)
 - c) Hadits (*Kitab Khosiyah 'ala Mukhtasor Ibnu Abi Jamroh*)
 - d) *Tarikh* (*Kitab Madarijus Su'ud*)
- 6) Kelas Alfiyyah Tsaniyyah
- a) Akhlak (*Kitab Syarah Ta'lim Muta'alim*)
 - b) Tauhid (*Kitab Kifayatul Atqiya'*)
 - c) Hadits (*Kitab Qowaidul Asasiyah fi 'Ilmil Hadits*)
 - d) *Tarikh* (*Kitab Tarikh Tasri' Islam*)⁷⁹

6. Kitab-kitab Akhlak di Pondok Pesantren

Lembaga Pendidikan Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan agama, tentunya memiliki kitab-kitab rujukan yang menjadi pedoman dalam mengajarkan ilmu-ilmu tersebut khususnya kitab-kitab akhlak.

Diantara kitab-kitab akhlak di Pesantren Riyadlatul Ulum adalah *Kitab Alala*, *Kitab Akhlaqul Banin*, *Kitab Washoya*, *Kitab Syarah Ta'lim Muta'alim*. Dalam proses pengkajian kitab-kitab ini umumnya

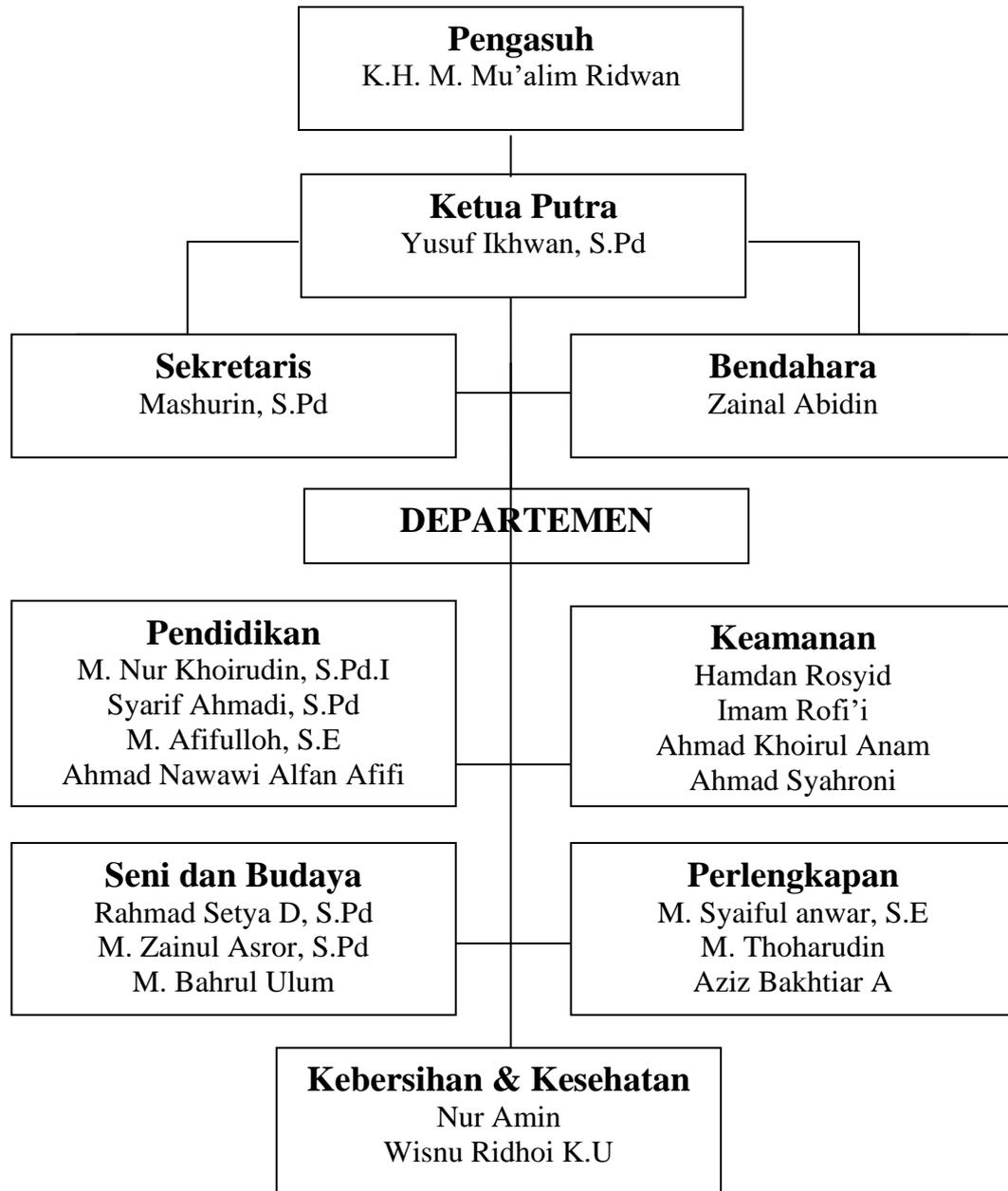
⁷⁹*Ibid.*

menggunakan metode-metode klasik Maka untuk itulah cara atau metode klasik seperti *watonan* (halaqah) dan *sorogan* dinilai masih efektif.⁸⁰

7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

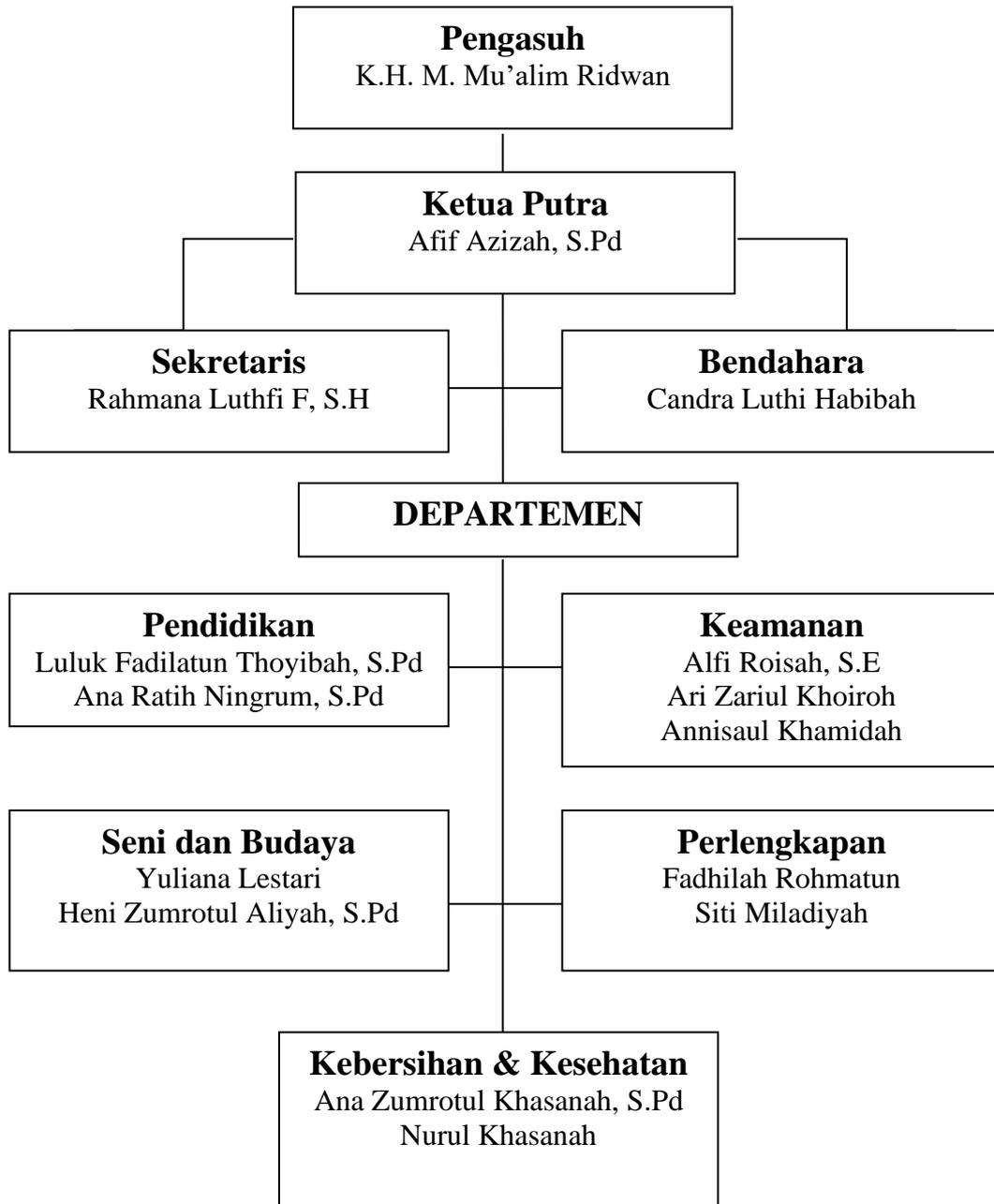
Gambar 1

Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

⁸⁰ Observasi Kitab-Kitab Akhlak yang dikaji Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.



B. Temuan Khusus Penelitian

1. Data Santri

Tabel 4.5
Data Santri Kelas Ibtida' Tsalits

NO.	NAMA SANTRI	KELAS
1.	Abdul Halim	Ibtida' Tsalits A
2	Adhi Alfian Yahya Nugraha	Ibtida' Tsalits A
3	Ahmad Fajar Riyadi	Ibtida' Tsalits A
4	Alfiatul Muyasari	Ibtida' Tsalits A
5	Ana Binti Masamah	Ibtida' Tsalits A
6	Anisa Nur Aini	Ibtida' Tsalits A
7	Anisatur Rohmah	Ibtida' Tsalits A
8	Anisaul Khoiriyah	Ibtida' Tsalits A
9	Ayunita Febriani	Ibtida' Tsalits A
10	Firma Rahmanda Sari	Ibtida' Tsalits A
11	Gefita Rahmawati	Ibtida' Tsalits A
12	Lailatus Sakdiyah	Ibtida' Tsalits A
13	Lilik Qosidah	Ibtida' Tsalits A
14	Lulu Aulia Fitriyani	Ibtida' Tsalits A
15	M. Kholil	Ibtida' Tsalits A
16	M. Rifqi Badrul Akmal	Ibtida' Tsalits A
17	Muhammad Wahyu Abadi	Ibtida' Tsalits A
18	Muhammamad Zidan Zaki	Ibtida' Tsalits A
19	Nur Elyatul Janah	Ibtida' Tsalits A
20	Nur Wahid Musthofa	Ibtida' Tsalits A
21	Putri Wasilatul Hamidah	Ibtida' Tsalits A
22	Raghib Nurmahin	Ibtida' Tsalits A
23	Rahmad Arya Saputra	Ibtida' Tsalits A
24	Reza Kumala Dewi	Ibtida' Tsalits A

25	Senly Angelia Putri	Ibtida' Tsalits A
26	Siti Halimah	Ibtida' Tsalits A
27	Adib Taqiuddin	Ibtida' Tsalits B
28	Alfin Hairun Najib	Ibtida' Tsalits B
29	Anang Firmansyah	Ibtida' Tsalits B
30	Anggoro Hadi Prasetyo	Ibtida' Tsalits B
31	Aninda Putrisca	Ibtida' Tsalits B
32	Aqil Siraj Amrullah	Ibtida' Tsalits B
33	Ayuni Ma'rifah JS	Ibtida' Tsalits B
34	Devi Lestari	Ibtida' Tsalits B
35	Esa Furi Wardani	Ibtida' Tsalits B
36	Eviyah	Ibtida' Tsalits B
37	Fifi Nur Asyifa	Ibtida' Tsalits B
38	Hanik Nur Afifah	Ibtida' Tsalits B
39	Hilda Syarifatul Aini	Ibtida' Tsalits B
40	Ilhamsyah Kurniawan	Ibtida' Tsalits B
41	M. Lutfil Hakim	Ibtida' Tsalits B
42	M. Wildan Fauzi	Ibtida' Tsalits B
43	Maylina Nur Laili	Ibtida' Tsalits B
44	Nabila Zakyatal Hikmah	Ibtida' Tsalits B
45	Nur Irawati	Ibtida' Tsalits B
46	Nur Khariroh	Ibtida' Tsalits B
47	Nurul Badriyah	Ibtida' Tsalits B
48	Reza Aini	Ibtida' Tsalits B
49	Rima Noorfatria L	Ibtida' Tsalits
50	Shinta Dewi Lestari	Ibtida' Tsalits B
51	Silvania	Ibtida' Tsalits B
52	Siti Umayah	Ibtida' Tsalits B
53	Tsanja Rifki Fitaunnisa'	Ibtida' Tsalits B
54	Vivi Isdaranti	Ibtida' Tsalits B
55	Afif Zuhad	Ibtida' Tsalits B

2. Data Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Berdasarkan hasil Tes kemampuan membaca kitab kuning yang dilakukan pada 16 September 2020 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Kelas
Ibtida' Tsalits

NO	NAMA	Skor Item Untuk Butir Soal No :																				Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AHM	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
2	AAYN	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	69
3	AFR	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	70
4	AMI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
5	ABM	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	66
6	ANA	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	46
7	ARH	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
8	AKH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75
9	AFI	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	70
10	FRS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
11	GRI	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
12	LSH	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
13	LQH	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
14	LAF	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	58
15	MKL	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	65
16	MRBA	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	72
17	MWA	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	70
18	MZA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
19	NEJ	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	49
20	NWM	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
21	PWH	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	RNN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	75
23	RAS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	67
24	RKD	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	1	3	1	2	2	49
25	SAP	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	67
26	SHH	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	55
27	ATN	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72

28	AHN	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
29	AFH	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
30	AHP	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
31	APA	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	40
32	ASA	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	71
33	AMS	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	62
34	DLI	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	68
35	EFW	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
36	EVH	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70
37	FNA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	67
38	HNA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	69
39	HAS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	64
40	IKN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	72
41	MLH	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	2	60
42	MWF	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	62
43	MNL	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
44	NZH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	69
45	NIW	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	70
46	NKH	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
47	NBH	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	76
48	RAI	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
49	RNL	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	68
50	SDL	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	59
51	SSVA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
52	SUH	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60
53	TRF	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	72
54	VDI	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	67
55	AZD	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	68
Jumlah																					3750	

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil test di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval Penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = (\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1) / \text{kategori}$$

$$= (76 - 40 + 1) / 4 = 9$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil tes kemampuan membaca kitab kuning adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Interval Kelas Data Kemampuan membaca Kitab Kuning

NO.	Interval	Banyak	Kriteria	Presentase
1	40-48	6	Kurang	11%
2	49-57	2	Cukup	4%
3	58-66	30	Baik	55%
4	67-76	17	Baik sekali	31%
Jumlah		55		100%

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 17 santri atau sebesar 31% berkriteria baik sekali, sebanyak 30 santri atau 55% berkriteria baik, sebanyak 2 santri berkriteria cukup dan 6 santri atau 11% nlainnya berkriteria kurang.

3. Data Hasil Belajar Fiqih

Adapun data hasil belajar santri diambil dari nilai raport santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Lampung Timur. Data nilai raport tersebut penulis disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Ibtida' Tsalits

NO	Nama Santri	Hasil Belajar Fiqih
1	AHM	89
2	AAYN	70
3	AFR	70
4	AMI	97
5	ABM	83
6	ANA	67
7	ARH	89
8	AKH	90
9	AFI	71
10	FRS	72
11	GRI	91
12	LSH	90
13	LQH	89
14	LAF	70
15	MKL	80
16	MRBA	77
17	MWA	90
18	MZA	90
19	NEJ	67
20	NWM	89
21	PWH	90
22	RNN	78

23	RAS	65
24	RKD	70
25	SAP	67
26	SHH	76
27	ATN	70
28	AHN	73
29	AFH	71
30	AHP	73
31	APA	67
32	ASA	80
33	AMS	70
34	DLI	72
35	EFW	90
36	EVH	81
37	FNA	70
38	HNA	74
39	HAS	72
40	IKN	70
41	MLH	67
42	MWF	70
43	MNL	70
44	NZH	67
45	NIW	67
46	NKH	90
47	NBH	74
48	RAI	70
49	RNL	85
50	SDL	67
51	SSVA	89
52	SUH	67
53	TRF	68
54	VDI	67

55	AZD	68
----	-----	----

Sumber: Data hasil research yang diambil dari nilai raport pelajaran Fiqih Kelas Ibtida Tsalits

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval Penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$Interval = \frac{jumlah\ terbesar - jumlah\ terkecil + 1}{kategori}$$

$$= (97 - 67 + 1) / 4 = 8$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil tes kemampuan membaca kitab kuning adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Ibtida' Tsalits

NO	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Presentase
1	67-74	10	Kurang	18%
2	75-82	19	Baik	35%
3	83-89	10	Baik sekali	18%
4	90-97	16	Istimewa	29%
Jumlah		55		100%

Tabel. 4.10

Indikator hasil belajar

Nilai	Keterangan
100	Istimewa
76-99	Baik sekali
60-70	Baik
> 60	kurang ⁸¹

Tabel. 4.11

Data Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesntren Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Nama Santri	Kemampuan membaca kitab kuning	Hasil Belajar Fiqih
1	AHM	74	89
2	AAYN	69	70
3	AFR	70	70
4	AMI	76	97
5	ABM	66	83
6	ANA	46	67
7	ARH	76	89
8	AKH	75	90
9	AFI	70	71
10	FRS	72	72
11	GRI	76	91
12	LSH	74	90
13	LQH	76	89
14	LAF	58	70
15	MKL	65	80
16	MRBA	72	77
17	MWA	70	90

⁸¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107

18	MZA	76	90
19	NEJ	49	67
20	NWM	74	89
21	PWH	76	90
22	RNN	75	78
23	RAS	67	65
24	RKD	49	70
25	SAP	67	67
26	SHH	55	76
27	ATN	72	70
28	AHN	73	73
29	AFH	73	71
30	AHP	74	73
31	APA	40	67
32	ASA	71	80
33	AMS	62	70
34	DLI	68	72
35	EFW	76	90
36	EVH	70	81
37	FNA	67	70
38	HNA	69	74
39	HAS	64	72
40	IKN	72	70
41	MLH	60	67
42	MWF	62	70
43	MNL	75	70
44	NZH	69	67
45	NIW	70	67
46	NKH	76	90
47	NBH	76	74
48	RAI	68	70
49	RNL	68	85

50	SDL	59	67
51	SSVA	76	89
52	SUH	60	67
53	TRF	72	68
54	VDI	67	67
55	AZD	68	68

Tabel. 4.12

Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesntren Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020

NO.	Sampel	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	AHM	74	89	5476	7921	6586
2	AAYN	69	70	4761	4900	4830
3	AFR	70	70	4900	4900	4900
4	AMI	76	97	5776	9409	7372
5	ABM	66	83	4356	6889	5478
6	ANA	46	67	2116	4489	3082
7	ARH	76	89	5776	7921	6764
8	AKH	75	90	5625	8100	6750
9	AFI	70	71	4900	5041	4970
10	FRS	72	72	5184	5184	5184
11	GRI	76	91	5776	8281	6916
12	LSH	74	90	5476	8100	6660
13	LQH	76	89	5776	7921	6764
14	LAF	58	70	3364	4900	4060
15	MKL	65	80	4225	6400	5200
16	MRBA	72	77	5184	5929	5544
17	MWA	70	90	4900	8100	6300
18	MZA	76	90	5776	8100	6840
19	NEJ	49	67	2401	4489	3283
20	NWM	74	89	5476	7921	6586
21	PWH	76	90	5776	8100	6840
22	RNN	75	78	5625	6084	5850
23	RAS	67	65	4489	4225	4355
24	RKD	49	70	2401	4900	3430
25	SAP	67	67	4489	4489	4489

26	SHH	55	76	3025	5776	4180
27	ATN	72	70	5184	4900	5040
28	AHN	73	73	5329	5329	5329
29	AFH	73	71	5329	5041	5183
30	AHP	74	73	5476	5329	5402
31	APA	40	67	1600	4489	2680
32	ASA	71	80	5041	6400	5680
33	AMS	62	70	3844	4900	4340
34	DLI	68	72	4624	5184	4896
35	EFW	76	90	5776	8100	6840
36	EVH	70	81	4900	6561	5670
37	FNA	67	70	4489	4900	4690
38	HNA	69	74	4761	5476	5106
39	HAS	64	72	4096	5184	4608
40	IKN	72	70	5184	4900	5040
41	MLH	60	67	3600	4489	4020
42	MWF	62	70	3844	4900	4340
43	MNL	75	70	5625	4900	5250
44	NZH	69	67	4761	4489	4623
45	NIW	70	67	4900	4489	4690
46	NKH	76	90	5776	8100	6840
47	NBH	76	74	5776	5476	5624
48	RAI	68	70	4624	4900	4760
49	RNL	68	85	4624	7225	5780
50	SDL	59	67	3481	4489	3953
51	SSVA	76	89	5776	7921	6764
52	SUH	60	67	3600	4489	4020
53	TRF	72	68	5184	4624	4896
54	VDI	67	67	4489	4489	4489
55	AZD	68	68	4624	4624	4624
N=55		$\sum X :$ 3750	$\sum Y :$ 4196	$\sum X^2 :$ 259346	$\sum Y^2 :$ 374766	$\sum X.Y$ 288390

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitunganya sebagai berikut :

$$N : 55 \quad \sum Y : 4196 \quad \sum Y^2 : 374766$$

$$\sum X : 3750 \quad \sum X^2 : 259346 \quad \sum X.Y : 288390$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan kedalam product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55 \cdot 288390 - (3750) \cdot (4196)}{\sqrt{\{55 \cdot 259346 - (3750)^2\} \{55 \cdot 324766 - (4196)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15861450 - 15735000}{\sqrt{\{14264030 - 14062500\} \{17862130 - 17606416\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{126450}{\sqrt{201530.255714}}$$

$$r_{xy} = \frac{126450}{\sqrt{51534042420}}$$

$$r_{xy} = \frac{126450}{227011}$$

$$r_{xy} = 0,557$$

Setelah diperoleh harga rxy, penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” product moment, langkah pertama adalah melihat kembali hipotesis alternatif (Ha) yakni : Ha : ada pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida’ Tsalits Pondok pesantren Riyadlatul Ulum.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antar r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercatum dalam tabel nilai “r” product moment

dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut : $db = N-2 = 55-2 = 53$.

Jadi pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,265, demikian r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,557 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} , (yang besarnya 5% 0,265) karena r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini berarti ada pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yaitu, “ada pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqh santri kelas Ibtida’ Tsalihs Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun pelajaran 2019/2020”. Kemudian nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r”.

Tabel 4.13
Tabel Interpretasi “r”

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel nilai r tersebut, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (hubungan kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqh santri kelas Ibtida’ Tsalihs Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun pelajaran 2010/2020) dengan nilai koefisien (r_{xy}) 0,557 pada kategori sedang.

C. Pembahasan

Kemampuan secara bahasa berasal dari kata mampu yang artinya “kuasa (bisa,sanggup), melakukan, dapat”.⁸² Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Sedangkan Membaca adalah aktivitas otak dan mata. Mata digunakan untuk menangkap tanda-tanda bacaan, sehingga apabila lisan mengucapkan tidak akan salah. Sedangkan otak digunakan untuk memahami pesan yang dibawa oleh mata, kemudian memerintahkan kepada organ tubuh lainnya untuk melakukan sesuatu. Jadi cara kerja diantara keduanya sangat sistematis dan saling kesinambungan.⁸³

Istilah kitab kuning pada beberapa puluh tahun terakhir ini belum dikenal, sebab dunia pesantren pada saat itu menutup diri dari dunia luar, terutama dari arus kebudayaan asing sebagai satu sikap poposisi diam (silent opposition) terhadap penjajah Belanda. Oleh karena itu, dunia pesantren tidak mengenal adanya buku-buku di luar kitab kuning.⁸⁴

Kemampuan santri dapat membaca kitab kuning dalam aktifitas belajarnya merupakan tuntutan utama sebagaimana yang diterapkan dalam di Pondok Pesantren. Oleh karena itu idealnya adalah mampu membaca kitab kuning disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan.

Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang ia baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan

⁸² Departemen Pendidikan Nasional 2007, h. 707

⁸³ Ibid

⁸⁴ Ali Yafie, *Kitab Kuning: Produk Peradaban, dalam jurnal Pasatren*, No. I, Vol. VI, 1989, h. 3

apa yang ia baca dengan bahasa sendiri. Dengan membaca ia akan mendapat pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal utama dalam proses pembelajaran.⁸⁵

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun pelajaran 2010/2020. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan product moment menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,265, sedang rhitung (r_{xy}) diperoleh angka 0,557.

Angka tersebut menunjukkan tingkat kevalidan penelitian. Karna rhitung lebih besar dari para r_{tabel} yang besarnya (taraf Signifikan 5% = 0,265). Sehingga diperoleh $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)$ yaitu $0,557 > 0,265$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid.

Karena $|r_{xy}|$ lebih besar dari r_{xy} maka alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun pelajaran 2019/2020. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,557 terdapat pada kategori kuat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

⁸⁵ Taufiqul Hakim dalam buku : Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 13-16

Pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang Santri agar mampu membarisi teks kitab kuning, mampu mengartikan teks kitab kuning, mampu menerangkan isi teks kitab kuning, mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning. Dengan demikian kemampuan santri dalam membaca kitab kuning sangat penting dalam proses pembelajaran, karna memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca kitab kuning santri terhadap hasil belajar santri.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercatat dalam tabel nilai "r" product moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut :
 $db = N - 2 = 55 - 2 = 53$. Jadi pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,265, demikian r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,557 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} , (yang besarnya 5% 0,265) karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini berarti ada pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yaitu, "ada pengaruh kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri kelas ibtida' tsalits pondok pesantren Riyadlatul ulum"

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar

fiqih santri kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, maka penulis menyarankan:

1. Untuk dapat mempertahankan bahkan senantiasa meningkatkan hasil belajar santri.
2. Pihak ustadz dalam mengajar agar lebih teliti dalam memantau santri dalam proses pembelajaran agar selalu mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga pembelajaran akan selalu terasa nyaman, efektif dan efisien, serta dapat mengerahkan potensi yang dimiliki mereka secara lebih optimal.
3. Kepada santri diharapkan dapat selalu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dalam proses pembelajaran fiqih karena kemampuan membaca kitab berpengaruh dalam hasil belajar santri.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membimbing kita agar selalu berusaha dan beramal dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, ilmu fiqih: *Penggalian Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Ali Yafie, *Kitab Kuning: Produk Peradaban, dalam jurnal Pasatren*, No. I, Vol. VI, 1989
- Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 5
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Jakarta: Logos, cet. I, 1999)
- Burhanuddin Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)
- Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren , Vol. 1, No. 2, Juli 2012
- M. Tobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Perkembangan Wacana, dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. II
- M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994)
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning*, Yogyakarta: Mizan, 1999
- Martin, Martin Van Brinessen, *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Mizan, cet. III, 1999)
- Mengapa Kitab Kuning*, dalam jurnal Pesantren, No. I, Vol. VI, 1989
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta : Erlangga, 2002

- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ngalim purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Roestiyah, HK, *Masalah - Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina aksara, 2000)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Cet. 4
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tohirin MS, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Van Hoeve, *Ensiklopedi Hukum Islam III*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1999), Cet. II,
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 3.1
Indikator hasil belajar

Nilai	Keterangan
100	Istimewa
76-99	Baik sekali
60-70	Baik
> 60	kurang ⁸⁶

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	JumlahSantri
1	Tsalits A	29
2	Tsalits B	26
Jumlah		55

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas: Kemampuan Membaca Kitab	Santri	Tes	Teks
2.	Variabel Terikat: Hasil belajar	Nilai Ulangan	Dokumentasi	Teks

Tabel 3.4
Kisi-kisi sumber data, metode pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data

NO	Variabel Penelitian	Deskriptor	No. Item soal	Jumlah
1.	Variabel bebas: Kemampuan Membaca Kitab	e. Santri mampu membarisi teks kitab kuning	1-5	5
		f.Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	6-10	5
		g. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.	11-15	5
			16-20	5

⁸⁶SyaifulBahriDjamarah dan Aswar Zain, Strategi BelajarMengajar, Jakarta: RinekaCipta, 2006, h. 107

		h. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning		
			Jumlah	20 Soal
2.	Variabel Terikat: Hasil belajar	Aspek kognitif diambil dari nilai ulangan (Rapot)		

Tabel 3.5
Interpretasi nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Tabel 4.1
Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Batanghari, Lampung Timur

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Pesantren	Pon-Pes Riyadlatul 'Ulum
2	Alamat Lengkap	Jl.Pondok Pesanteren Bumiharjo 39 B, Kec. BatanghariKab. Lampung Timur
3	Nama Pendiri	K.H Ahmad Nurudin Annawawi
4	Nama Pengasuh sekarang	K.H Muhammad Mu'alim Ridwan
5	Tahun Berdiri	2 Desember 1983
6	No.Piagam dari Kanwil	02 / PP/ LT / 1990
7	Nomor Statistik Pondok	050807060038
8	Akte Notaris	Syam'ani, S.H. No 05 Tanggal 23 September 1997
9	Tahun beroperasi	1 Desember 1983

10	Status Tanah	Tanah Wakaf
11	Luas Tanah c. Sudah dibangun d. Belum dibangun	18950 M ² 7500 M ² 11450 M ²

Tabel 4.2
Data Ustadz, Pengabdian Dan Pengurus

NO	JABATAN	L	P	JUMLAH
1	Dewan Asatidz PondokPesantren	23	7	30
2	PengurusPondokPesantren	19	12	31
3	Pengabdian	10	5	15

Tabel 4.3
Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

NO	KELAS	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah Santri
1	Isti'dad A	24	13	37
2	Isti'dad B	23	13	36
3	Isti'dad C	22	11	33
4	Isti'dad D	26	16	42
5	Ibtida' Awal A	18	17	35
6	Ibtida' Awal B	21	15	36
7	Ibtida' Awal C	18	16	34
8	Ibtida' Awal D	17	18	35
9	Ibtida' Tsani A	8	17	25
10	Ibtida' Tsani B	9	18	27
11	Ibtida' Tsani C	11	18	29

12	Ibtida' Tsalis A	11	18	29
13	Ibtida' Tsalis B	10	16	26
14	Alfiyah Ula	15	23	38
15	Alfiyah Tsaniyah	16	25	41
Jumlah		249	254	503

Tabel 4.4

Data Fisik Sarana dan Prasarana berupa gedung Pon-Pes Riyadlatul Ulum

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK
1	Ruang Belajar	15 Unit	Permanen
2	Kantor	2 Unit	Permanen
3	Asrama Putra	4 Unit	Permanen
4	Asrama Putri	4 Unit	Permanen
5	Kamar mandi/WC	12 Unit	Permanen
6	Musholla	1 Unit	Permanen
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen
8	Koperasi	4 Unit	Permanen
10	Dapursantri	2 Unit	Permanen

Tabel 4.5

Data Santri Kelas Ibtida' Tsalits

NO.	NAMA SANTRI	KELAS
1.	Abdul Halim	Ibtida' Tsalits A
2	Adhi Alfian Yahya Nugraha	Ibtida' Tsalits A
3	Ahmad Fajar Riyadi	Ibtida' Tsalits A
4	Alfiatul Muyasari	Ibtida' Tsalits A
5	Ana Binti Masamah	Ibtida' Tsalits A
6	Anisa Nur Aini	Ibtida' Tsalits A
7	Anisatur Rohmah	Ibtida' Tsalits A
8	Anisaul Khoiriyah	Ibtida' Tsalits A
9	Ayunita Febriani	Ibtida' Tsalits A

10	Firma Rahmanda Sari	Ibtida' Tsalits A
11	Gefita Rahmawati	Ibtida' Tsalits A
12	Lailatus Sakdiyah	Ibtida' Tsalits A
13	Lilik Qosidah	Ibtida' Tsalits A
14	Lulu Aulia Fitriyani	Ibtida' Tsalits A
15	M. Kholil	Ibtida' Tsalits A
16	M. Rifqi Badrul Akmal	Ibtida' Tsalits A
17	Muhammad Wahyu Abadi	Ibtida' Tsalits A
18	Muhammamad Zidan Zaki	Ibtida' Tsalits A
19	Nur Elyatul Janah	Ibtida' Tsalits A
20	Nur Wahid Musthofa	Ibtida' Tsalits A
21	Putri Wasilatul Hamidah	Ibtida' Tsalits A
22	Raghib Nurmahin	Ibtida' Tsalits A
23	Rahmad Arya Saputra	Ibtida' Tsalits A
24	Reza Kumala Dewi	Ibtida' Tsalits A
25	Senly Angelia Putri	Ibtida' Tsalits A
26	Siti Halimah	Ibtida' Tsalits A
27	Adib Taquiuddin	Ibtida' Tsalits B
28	Alfin Hairun Najib	Ibtida' Tsalits B
29	Anang Firmansyah	Ibtida' Tsalits B
30	Anggoro Hadi Prasetyo	Ibtida' Tsalits B
31	Aninda Putrisca	Ibtida' Tsalits B
32	Aqil Siraj Amrullah	Ibtida' Tsalits B
33	Ayuni Ma'rifah JS	Ibtida' Tsalits B
34	Devi Lestari	Ibtida' Tsalits B
35	Esa Furi Wardani	Ibtida' Tsalits B
36	Eviyah	Ibtida' Tsalits B
37	Fifi Nur Asyifa	Ibtida' Tsalits B
38	Hanik Nur Afifah	Ibtida' Tsalits B
39	Hilda Syarifatul Aini	Ibtida' Tsalits B
40	Ilhamsyah Kurniawan	Ibtida' Tsalits B
41	M. Lutfil Hakim	Ibtida' Tsalits B

42	M. Wildan Fauzi	Ibtida' Tsalits B
43	Maylina Nur Laili	Ibtida' Tsalits B
44	Nabila Zakyatal Hikmah	Ibtida' Tsalits B
45	Nur Irawati	Ibtida' Tsalits B
46	Nur Khariroh	Ibtida' Tsalits B
47	Nurul Badriyah	Ibtida' Tsalits B
48	Reza Aini	Ibtida' Tsalits B
49	Rima Noorfatria L	Ibtida' Tsalits
50	Shinta Dewi Lestari	Ibtida' Tsalits B
51	Silvania	Ibtida' Tsalits B
52	Siti Umayah	Ibtida' Tsalits B
53	Tsania Rifki Fitaunnisa'	Ibtida' Tsalits B
54	Vivi Isdaranti	Ibtida' Tsalits B
55	Afif Zuhad	Ibtida' Tsalits B

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning
Santri Kelas Ibtida' Tsalits

NO	NAMA	Skor Item Untuk Butir Soal No :																				Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AHM	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
2	AAYN	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	69
3	AFR	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	70
4	AMI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
5	ABM	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	66
6	ANA	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	46
7	ARH	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
8	AKH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75
9	AFI	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	70
10	FRS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
11	GRI	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
12	LSH	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
13	LQH	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
14	LAF	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	58
15	MKL	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	65

16	MRBA	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	72
17	MWA	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	70
18	MZA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76	
19	NEJ	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	49
20	NWM	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
21	PWH	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	RNN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	75
23	RAS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	67
24	RKD	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	1	3	1	2	2	49
25	SAP	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	67
26	SHH	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	55
27	ATN	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
28	AHN	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
29	AFH	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
30	AHP	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
31	APA	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	40
32	ASA	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	71
33	AMS	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	62
34	DLI	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	68
35	EFW	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
36	EVH	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70
37	FNA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	67
38	HNA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	69
39	HSA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	64
40	IKN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	72
41	MLH	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	2	60
42	MWF	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	62
43	MNL	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
44	NZH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	69
45	NIW	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	70
46	NKH	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
47	NBH	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	76
48	RAI	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
49	RNL	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	68
50	SDL	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	59
51	SSVA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76

52	SUH	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60
53	TRF	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	72
54	VDI	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	67
55	AZD	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	68
Jumlah																					3750	

Tabel. 4.7
Interval Kelas Data Kemampuan membaca Kitab Kuning

NO.	Interval	Banyak	Kriteria	Presentase
1	40-48	6	Kurang	11%
2	49-57	2	Cukup	4%
3	58-66	30	Baik	55%
4	67-76	17	Baik sekali	31%
Jumlah		55		100%

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Ibtida' Tsalits

NO	Nama Santri	Hasil Belajar Fiqih
1	AHM	89
2	AAYN	70
3	AFR	70
4	AMI	97
5	ABM	83
6	ANA	67
7	ARH	89
8	AKH	90
9	AFI	71
10	FRS	72
11	GRI	91
12	LSH	90
13	LQH	89
14	LAF	70
15	MKL	80

16	MRBA	77
17	MWA	90
18	MZA	90
19	NEJ	67
20	NWM	89
21	PWH	90
22	RNN	78
23	RAS	65
24	RKD	70
25	SAP	67
26	SHH	76
27	ATN	70
28	AHN	73
29	AFH	71
30	AHP	73
31	APA	67
32	ASA	80
33	AMS	70
34	DLI	72
35	EFW	90
36	EVH	81
37	FNA	70
38	HNA	74
39	HAS	72
40	IKN	70
41	MLH	67
42	MWF	70
43	MNL	70
44	NZH	67
45	NIW	67
46	NKH	90
47	NBH	74

48	RAI	70
49	RNL	85
50	SDL	67
51	SSVA	89
52	SUH	67
53	TRF	68
54	VDI	67
55	AZD	68

Tabel. 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Ibtida' Tsalits

NO	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Presentase
1	67-74	10	Kurang	18%
2	75-82	19	Baik	35%
3	83-89	10	Baik sekali	18%
4	90-97	16	Istimewa	29%
Jumlah		55		100%

Tabel. 4.10
Indikator hasil belajar

Nilai	Keterangan
100	Istimewa
76-99	Baik sekali
60-70	Baik
> 60	kurang ⁸⁷

⁸⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107

Tabel. 4.11
Data Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih
Santri Kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Nama Santri	Kemampuan membaca kitab kuning	Hasil Belajar Fiqih
1	AHM	74	89
2	AAYN	69	70
3	AFR	70	70
4	AMI	76	97
5	ABM	66	83
6	ANA	46	67
7	ARH	76	89
8	AKH	75	90
9	AFI	70	71
10	FRS	72	72
11	GRI	76	91
12	LSH	74	90
13	LQH	76	89
14	LAF	58	70
15	MKL	65	80
16	MRBA	72	77
17	MWA	70	90
18	MZA	76	90
19	NEJ	49	67
20	NWM	74	89
21	PWH	76	90
22	RNN	75	78
23	RAS	67	65
24	RKD	49	70
25	SAP	67	67

26	SHH	55	76
27	ATN	72	70
28	AHN	73	73
29	AFH	73	71
30	AHP	74	73
31	APA	40	67
32	ASA	71	80
33	AMS	62	70
34	DLI	68	72
35	EFW	76	90
36	EVH	70	81
37	FNA	67	70
38	HNA	69	74
39	HSA	64	72
40	IKN	72	70
41	MLH	60	67
42	MWF	62	70
43	MNL	75	70
44	NZH	69	67
45	NIW	70	67
46	NKH	76	90
47	NBH	76	74
48	RAI	68	70
49	RNL	68	85
50	SDL	59	67
51	SSVA	76	89
52	SUH	60	67
53	TRF	72	68
54	VDI	67	67
55	AZD	68	68

Tabel. 4.12

Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Ibtida' Tsalits Pondok Pesntren Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020

NO.	Sampel	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	AHM	74	89	5476	7921	6586
2	AAYN	69	70	4761	4900	4830
3	AFR	70	70	4900	4900	4900
4	AMI	76	97	5776	9409	7372
5	ABM	66	83	4356	6889	5478
6	ANA	46	67	2116	4489	3082
7	ARH	76	89	5776	7921	6764
8	AKH	75	90	5625	8100	6750
9	AFI	70	71	4900	5041	4970
10	FRS	72	72	5184	5184	5184
11	GRI	76	91	5776	8281	6916
12	LSH	74	90	5476	8100	6660
13	LQH	76	89	5776	7921	6764
14	LAF	58	70	3364	4900	4060
15	MKL	65	80	4225	6400	5200
16	MRBA	72	77	5184	5929	5544
17	MWA	70	90	4900	8100	6300
18	MZA	76	90	5776	8100	6840
19	NEJ	49	67	2401	4489	3283
20	NWM	74	89	5476	7921	6586
21	PWH	76	90	5776	8100	6840
22	RNN	75	78	5625	6084	5850
23	RAS	67	65	4489	4225	4355
24	RKD	49	70	2401	4900	3430
25	SAP	67	67	4489	4489	4489
26	SHH	55	76	3025	5776	4180
27	ATN	72	70	5184	4900	5040
28	AHN	73	73	5329	5329	5329
29	AFH	73	71	5329	5041	5183
30	AHP	74	73	5476	5329	5402
31	APA	40	67	1600	4489	2680
32	ASA	71	80	5041	6400	5680
33	AMS	62	70	3844	4900	4340
34	DLI	68	72	4624	5184	4896

35	EFW	76	90	5776	8100	6840
36	EVH	70	81	4900	6561	5670
37	FNA	67	70	4489	4900	4690
38	HNA	69	74	4761	5476	5106
39	HSA	64	72	4096	5184	4608
40	IKN	72	70	5184	4900	5040
41	MLH	60	67	3600	4489	4020
42	MWF	62	70	3844	4900	4340
43	MNL	75	70	5625	4900	5250
44	NZH	69	67	4761	4489	4623
45	NIW	70	67	4900	4489	4690
46	NKH	76	90	5776	8100	6840
47	NBH	76	74	5776	5476	5624
48	RAI	68	70	4624	4900	4760
49	RNL	68	85	4624	7225	5780
50	SDL	59	67	3481	4489	3953
51	SSVA	76	89	5776	7921	6764
52	SUH	60	67	3600	4489	4020
53	TRF	72	68	5184	4624	4896
54	VDI	67	67	4489	4489	4489
55	AZD	68	68	4624	4624	4624
N=55		$\sum X :$ 3750	$\sum Y :$ 4196	$\sum X^2 :$ 259346	$\sum Y^2 :$ 374766	$\sum X.Y$ 288390

Tabel 4.13
Tabel Interpretasi “r”

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0949/In.28.1/J/TL.00/04/2019

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LUTHFIA VEBRI**
NPM : 1501010072
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN LARANGAN MEMBAWA ELEKTRONIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA YANG BERMUKIM DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2019

Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34381 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 115 / PPRU / Bt/XII/2019

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No. B-0949/In.28.1/J/TL.00/04/2019 Tanggal 11 April 2018 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **LUTHFIA VEBRI**
NPM : 1501010072
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islama

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**PENERAPAN MEMBAWA ELEKTRONIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA YANG BERMUKIM DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 17 Desember 2019

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum



Yusuf Ikhwan, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0263 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2020
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

20 Januari 2020

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Luthfia Vebri
NPM : 1501010072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Tiga (Ibtida' Tsalits) Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI
KELAS TIGA (IBTIDA' TSALITS)
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Kuning
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Kuning

3. Metode Pembelajaran kitab kuning
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Kuning
- B. Hasil Belajar Fiqih
1. Pengertian Fiqih
 2. Pengertian Belajar
 3. Pengertian Hasil Belajar
 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - c. Keadaan Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

- e. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - f. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Data Hasil Belajar Fiqih
 2. Data Hasil Angket Pelajaran Fiqih Santri

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

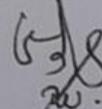
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Batanghari, 16 Januari 2020

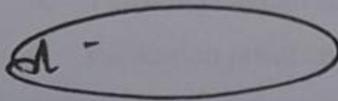
Peneliti



Luthfia Vebri

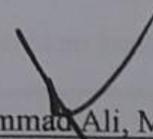
NPM. 1501010072

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Indikator	No. Soal Item	jumlah
1	Santri mampu membarisi teks kitab kuning.	1-5	5
2	Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	6-10	5
3	Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning	11-15	5
4	Santri mampu menjelaskan i'rob kitab kuning	16-20	5
Jumlah			20

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

- a. Bacalah soal dengan teliti
- b. Tulislah jawaban dengan benar sesuai dengan perintah soal
- c. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali !

Soal Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Fathul Qorib)

Berilah Harakat pada kalimat dibawah ini

1.

انما تجب المكتوبة اي الصلوات الخمس على كل مكلف اي بالغ عاقل

2.

(فصل) قبل الصلاة وشرائط الدخول فيها خمسة أشياء

3.

وسننها قبل الدخول فيها شيطان الأذان والإقامة

4.

والبلوغ الإسلام أشياء ثلاثة الصلاة وجوب وشرائط وهو والعقل
التكليف حد

5.

الصلاة أركان (فصل) وأركان الصلاة ثمانية عشرة

Terjemahkan matan dibawah ini:

6.

هِيَ شَرَعًا: أَقْوَالٌ وَ أَعْمَالٌ مَخْصُوصَةٌ، مُفْتَتِحَةٌ بِالتَّكْبِيرِ مُخْتَتَمَةٌ بِالتَّسْلِيمِ

7.

و سُمِّيَتْ بِذَلِكَ لِأَشْتِمَالِهَا عَلَى الصَّلَاةِ لُغَةً، وَ هِيَ الدُّعَاءُ. وَ الْمَفْرُوضَاتُ الْعِنْيَةُ خَمْسٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَ
لَيْلَةٍ، مَعْلُومَةٌ مِنَ الدِّينِ بِالصَّرُورَةِ، فَيَكْفُرُ جَاحِدُهَا

8.

وَ لَمْ تَجْتَمِعْ عَلَيْهِ الْخَمْسُ لِغَيْرِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَ فُرِضَتْ لَيْلَةَ الْإِسْرَاءِ بَعْدَ النَّبُوَّةِ بِعَشْرِ سِنِينَ وَ ثَلَاثَةِ أَشْهُرٍ،
لَيْلَةَ سَبْعٍ وَ عِشْرِينَ مِنْ رَجَبٍ، وَ لَمْ تَجِبْ صُنْحَ يَوْمِ تِلْكَ اللَّيْلَةِ لِغَدَمِ الْعِلْمِ بِكَيْفِيَّتِهَا.

9.

وَشَرَعًا إِمْسَاكٌ عَنِ بِنْيَةِ مُفْطِرٍ مَخْصُوصَةٍ نَهَارٍ جَمِيعٍ قَابِلٍ لِلصَّوْمِ مِنْ مُسْلِمٍ
طَاهِرٍ عَاقِلٍ مِنْ حَيْضٍ

10.

وَالصَّوْمُ وَهُوَ مَصْدَرَانِ مَعْنَاهُمَا لُغَةً إِمْسَاكٌ

Jelaskan matan berikut ini:

11.

إِنَّمَا تَجِبُ أَي لَمْ كُنْ تُؤَبِّهُ الصَّلَاةَ الْخَمْسَ عَلَى كُلِّ مُكَلَّفٍ أَي نَالِغٍ عَاقِلٍ، ذَكَرٍ أَوْ غَيْرِهِ،
(طَاهِرٍ) تَعَدُّ، بِلَا سَكْرَانَ وَ عَلَيْهِ مُغْمَى مَجْنُونٍ وَ صَبِيٍّ وَ أَصْلَبٍ وَ كَافِرٍ عَلَى تَجِبُ فَلَا

12.

هِيَ شَرْعًا: أَقْوَالٌ وَ أَفْعَالٌ مَخْصُوصَةٌ، مُفْتَحَةٌ بِالتَّكْبِيرِ مُخْتَمَةٌ بِالتَّسْلِيمِ

13.

وَشَرْعًا إِمْسَاكٌ عَنِ بِنِيَّةٍ مُفْطِرٍ مَخْصُوصَةٍ نَهَارِ جَمِيعِ قَابِلِ الصَّوْمِ مِنْ مُسْلِمٍ
طَاهِرٍ عَاقِلٍ مِنْ حَيْضٍ

14.

وَالصَّوْمُ وَهُوَ مَصْدَرَانِ مَعْنَاهُمَا لَعْنَةُ لِإِمْسَاكٍ

15.

أَشْيَاءَ عَشْرَةَ الصَّائِمِ بِهِ فَطِرُ وَالَّذِي

I'robi Kalimat berikut:

16. فَيَكْفُرُ جَاحِذَهَا

17. عَلَى كُلِّ مَكْلَفٍ

18. مِنْ رَجَبٍ

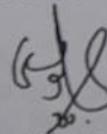
19. أَوْ غَيْرِهِ

20. بِالتَّسْلِيمِ

PEDOMAN DOKUMENTASI

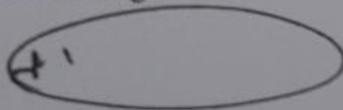
1. Dokumen nilai hasil belajar Fiqih kelas III (Ibtida' Tsalist) Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
2. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
5. Keadaan Dewan Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
6. Keadaan Sarana dan Prasaranan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
7. Strutur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Batanghari, 28 Agustus 2020
Peneliti



Luthfia Vebri
NPM. 1501010072

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2482/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2481/In.28/D.1/TL.01/09/2020,
tanggal 04 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **LUTHFIA VEBRI**
NPM : 1501010072
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SANTRI KELAS TIGA (IBTIDA TSALITS) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 04 September 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2481/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTHFIA VEBRI
NPM : 1501010072
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI KELAS TIGA (IBTIDA TSALITS) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 04 September 2020



Mengenalai,
Pejabat Setempat

Kunuf Khman s.p.d



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor:120 / PPRU / Bt/IX/2020

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **LUTHFIA VEBRI**
NPM : 1501010072
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (RISET) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SANTRI KELAS TIGA (Ibtida Tsalis) PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Bumiharjo, 16 September 2020
Ketua PP, Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Tkhwan, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-614/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFIA VEBRI
NPM : 1501010072
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010072.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtandi Syidin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:219/Pustaka-PAI/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lutfia Vebri
NPM : 1501010072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I ✓

NIP. 19780314 200710 1 0003



Class comments



Muhammad Ali 14:09

Hasil Bimbingan 29/06/2020

1. hal 1-6. Latar belakang harus jelas berapa ssntri yang sudah mampu membaca dan belum mampu membaca kitab kuning dan bagaimana hasil belajarnya
- 2.hal 7. jika penelitian ini kuantitatif rumusan masalahnya berbentuk pertanyaan bukan pernyataan
- 3.hal.7. manfaat penelitian agar di sesuaikan apakah pembelajaran kitab kuning itu kelassikal atau bukan
- 4.hal. 10. penelitian relevan agar di beri catatan akaki atau referensi
5. hal 12 potnotnya dan catatan kakinya disesuaikan tempatnya, sampai dimana yang asli dirujuk dan bukan hasil penjelasan
6. ceklagi pedoman penulisan skripsi IAIN Metro sudah tidaklagi menggunakan Op.Cit pelajaraai dan perbaiki semuanya.
- 7.hal. 24 Nama pengarang tidak menmakai gelar
- 8.cek kembali banyak penulisan yang salah contohnya di atas tertulis diatas
9. setiap suab dan habis kutifan agar diberi penjelasan atau analisis
10. cek semua referensi banyak yang tidak sama antara nama pengarang yang di kutif dengan catatan kaki
- 11.hal 32 hubungan kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar agar di jelaskan bagaimana caranya kemampuan membaca mampu mempengaruhi hasil belajar fiqih.
- 12.hal. 33. kerangka konseptual penelitian peneliti apa jelaskan antara kedua variabel



Luthfia Vebri 15:36

Baik ayah, akan segera saya perbaiki 🙏 terimakasih ayah

Add class comment





Attachments



Pendalaman Bab 123.pdf

Class comments



Muhammad Ali 4 Mei

Hasil Konsultasi Bimbingan 24 /04 2020

- 1). hal 7. Manfaat penelitian agar di pebaiki setelah hasil penelitian ini nanti didapat kira-kira manfaatnya apa bagi Ust, Santri , dan peneliti semuanya harus dapat diukur jangan bersifat umum.*
- 2).hal 7-8 Penelitian Relevan yang harus dituliskan adalah kedalaman masing- masih kajian dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan ini*
- 3).hal 16 penulisan nama tidak usah menggunakan gelar*
- 4).dalam peneulisan halaman harus konsiten jangan ada yang hal dan h.*
- 5).hal 20-23 agar di beri catatan kaki, ada sumber tetapi tidak ada catatan kakinya*
- 6).hal 28 tertulis Bloom akan tetapi dicatatan kakai Agus Suprijono cek kembali seluruh catatan kakai dari bab 1-3*



Luthfia Vebri 4 Mei

Baik ayah terimakasih

Add class comment





Luthfia Vebri

15 Jul

*Assalamu'alaikum ayah, izin bimbingan pendalaman bab 123
Terimakasih ayah 🙏*

Attachments



Bab 123 .pdf



Tabel Hasil Bimbingan jumat 10-07-20.pdf

Class comments



Alfaragansa 15 Jul

*Hasil Bimbingan Bab 1-3 15 Juli 2020
Acc Bab 1-3 Lanjutkan Kepembimbing 1*



Luthfia Vebri 15 Jul

Alhamdulillah, terimakasih ayah

Assalamu'alaikum ayah, mohon izin bimbingan 🙏

Ini tabel hasil bimbingan yang sudah ditambahkan nama Pembimbing II

Terimakasih ayah 🙏

Attachments



BAB 123.pdf



Tabel hasil bimbingan (ke 7).pdf



20200706_152129.jpg

Class comments



Alfaragansa 7 Jul

Hasil bimbingan 07/07/2020

1. h. 6 point B. Identifikasi Masalah agar dijelaskan batarnya apa saja membaca kitab kuning, apa saja hasil belajar diambil dari mana

2. h. 7 Rumusan masalah seharusnya bukan pernyataan tapi pertanyaan tertulis bagaimanakah seharusnya Apakah Ada Pengaruh....

3. lihat kembali pedoman penulisan skripsi kayaknya sudah tidak pakai Ibid

4. h.32. tuliskan Kerangka konseptual penelitian agar di turunkan

5. h. 34 Hipotesis penelitian jaraknya agar diatur

6. perbaiki hari ini masukkan kembali ke calsroom bimbingan skripsi



Luthfia Vebri

6 Agt

Assalamu'alaikum ayah 🙏
Mohon izin bimbingan APD yang kedua yah 🙏
Terimakasih ayah 😊

Attachments



APD revisi.pdf



Tabel Hasil Bimbingan 03 Agustus 2020.pdf

Class comments



Alfaragansa 13 Agt

Hasil Bimbingan 6 Agustus 2020
ACC APD lanjutkan Kepembimbing satu



Luthfia Vebri 14 Agt

Baik ayah, terimakasih ayah 🙏😊



Muhammad Ali 10 Jun

Hasil Bimbingan 10/06/2020

1. Lokasi penelitian belum masuk di kata pengantar
2. h. 4 tertulis banyaknya nilai santri pada pelajaran membaca kitab kuning yang belum memenuhi KKM,
membaca kita setandarnya bukan KKM maka agar disesuaikan
3. Sementara hasil pelajaran fiqih tuntas secara klasikal
4. latar belakang ini belum terlihat apa masalahnya, seperti apa pembelajaran kitab kuning di sampaikan selama ini dan bagaimana hasil pembelajaran fiqih belum terlihat
5. upaya yang dilakukan ust di hal. 5 kurang mengena bila melihat judulmu seharusnya langkah konkritnya bagaimana jangan bersifat umum.
6. baca kembali redaksi di hal. 6 bagaimana penulisan yg benar contohnya diatas seharusnya pisah lihat juga dari halaman 1- 48
7. hal. 6 batasan masalah masih bersifat umum, agar di perbaiki hasil pembelajran fiqih diambil dari mana
8. hal 6 tujuan penelitian redaksinya mengetahui kemampuan memahami kitab kuning, padahal penelitian ini hanya melihat kemampuan membaca kitab kunig
9. hal. 7 manfaat penelitian harapannya apa setelah hasil penelitian ini diperoleh apa manfaatnya bagi ust, santri dan peneliti
10. hal 11 penulisan ilmuilmu menjadi satu seharusnya terpisah
11. skripsi ini melem nampak **HIPOTESISNYA** apa ?
12. hal 38 jelaskan bagaimana caranya melihat kemampuan membaca kitab kuning dengan cara menggunakan angket
13. hal. 40 kisi-kisi instrumen agar di sesuaikan dengan indikator kemampuan membaca kitab kuning apa saja lihat di landasan teori



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfia Vebri
NPM : 1501010072

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20 7	✓		Revisi Daftar pustaka - Alfabetais dan borene - pelajar Cara membuat Daftar pustaka.	
	Kamis 23 7	✓		Revisi Bab I - II Daftar pustaka KPD.	
	Jumat 24 7	✓		Revisi KPD Daftar pustaka Revisi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luthfia Vebri
 NPM : 1501010072

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 11/2020 3	✓		1000 segera kalentes. Bimbingan Bob I - II ke pembimbing II	
	Senin 20/20 7	✓		Perbaikan - - Cara penelitian, h. 1 - Katalog buku, h. 13, 17 - Penelitian Jabel, h. 34 - Pelajar: Cara penelitian revisi Jabel + judul jabel - Revisi Jabel opz dicentral yg benar h. 45-47.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad M. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

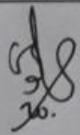
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

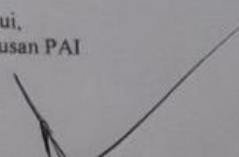
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfia Vebri
NPM : 1501010072

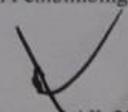
Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/03/2020		✓	Acc draft surat berikut dan lcc pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Nama : Abdul Harim
 Kelas : Ibtidai' Tarbiat
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

Jawaban :

1) *استجاب المسلمون لآية الدين فلو ان الكسبي عنى ان ملكا ايدى الدين*

2) *فضل اذنب الامارة ومنزل الذم على ذنبه خمسة اشياء*

3) *ومن ذنبا من الذم على فبما من ذنبا الاذن والامر بالمعروف*

4) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

5) *الامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

6) *في سورة الاحزاب والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*
 Shalat Mungguh syara' / Ihtilah adalah Ucapan, Perbuatan Tertentu atau taktik diokhiri salam

7) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

8) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

yang dimaksudkan shalat dalam arti bahasa, sholat adalah ibadah, hukumnya fardu ain, wajib dilaksanakan 5 waktu dalam sehari semalam sebagaimana disebutkan menurut agama. dan menyangkut sholat maka di hukuminya khatir.

8) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

9) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

dan tidak terkumpul dalam 5 waktu ini, yang diperlihatkan kepada orang nabi Muhammad, dan waktu diwajibkan yaitu pada malam bra' mi'raj setelah kelahiran janggal 17 Rajab dan tidale wajib sholat pada hari itu dikarenakan karena tidale lau cara melaksanakannya.

9) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

menurut syara' menahan diri dengan adab dari segala hal yang membahayakan. Pada orang hatinya, berukur diterima bagi orang muslim yang suci, yang berakal. dan suci dari hasad.

10) *والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف والامر بالمعروف*

Puasa adalah mengandung 2 makna menurut bahasa yaitu menahan diri.

Nama : Silvania

Kelas : Ibtida' Sa'its

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawaban :

1) إِنَّمَا تَحِبُّ الْمَكْتُوبَةَ أَيِ الصَّلَاةِ الصَّغِيرَةِ عَلَى كُلِّ مَكَلُوفٍ أَيِ بَالِغٍ عَاقِلٍ

2) (فَضْلٌ) قَبْلَ الصَّلَاةِ وَشَرَايِطَ الدُّخُولِ فِيهَا فَمَنْدَرَةٌ أَدْيَاءٌ

3) وَدُرِّيْنَدَا قَبْلَ الدُّخُولِ فِيهَا دُرِّيَانِ الْأَذَانِ وَالْحِقَامَةِ

4) وَالْبُلُوعِ الْإِسْلَامِ أَدْيَاءٌ ثَلَاثَةٌ الصَّلَاةُ وَجُوبٌ وَالْعَقْلُ
الْتَكْلِيْفُ حَدٌّ

5) الصَّلَاةُ أَرْكَانٌ (فَضْلٌ) وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَّةٌ عَشْرَةٌ

6) shalat yaitu menurut syara' yaitu berupa ucapan-ucapan
perbuatan-perbuatan tertentu, yang diawali dengan Takbiratul
Muhram dan diakhiri dengan salam.

7) Yang dimaksudkan shalat menurut bahasa yaitu : Do'a,
Adapun fardu ain hukumnya / wajib 5 waktu dalam
sehari semalam sebagaimana diketahui oleh agama maka
mengingkari shalat adalah kafir.

Nama : Putri Warilah

Kelas : Ibtida' Tsalis

Jenis kelamin : perempuan

Jawaban !

Berikut syarat :

1.)

اِتْمَاعُ الْعِبَادَةِ الْمَكْتُوبَةِ فِي الصَّلَاةِ النَّصْرَةَ عَلَى كُلِّ مَكَانٍ أَوْ بِالرِّجَالِ

2.)

(فَضْلٌ) قَبْلَ الصَّلَاةِ وَشَرَفًا الدُّخُولِ فِيهَا مَهْمَةً اِنْشَاءً

3.)

وَسُنَّهَا قَبْلَ الدُّخُولِ فِيهَا مَهْمَةً اِنْشَاءً وَالْإِقَامَةَ

4.)

وَالْبَقْعَ الْإِسْلَامِيَّ اَثْمًا ثَلَاثَةَ اَثْمَةٍ اَلصَّلَاةُ وَتُجْرِبُ وَشَرَفًا وَهُوَ وَالْمَقْلُ التَّكْلِيفُ عَدُوٌّ

5.)

أَرْكَانُ الصَّلَاةِ (فَضْلٌ) وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشْرَةٌ

Perjemahkan !

6.) Sholat menurut pengertian istilah yaitu ucapan-ucapan, perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam

7.) yang dinamakan sebagaimana disebutkan dalam sholat menurut bahasa yaitu Doa adalah hukumnya fardu ain yang lima pada sehari semalam sebagaimana diketahui oleh agama dan mengingkari sholat itu kafir

8.) Dan tidak terkumpul dalam inilah 5 kepada selain Nabi Muhammad Saw. Waktu diwajibkannya sholat yaitu pada malam Isra mi'raj setelah kenabian pada malam 27 bulan Rajab dan tidak wajib sholat subuh pada hari itu karena tidak tahu cara melaksanakannya

9.) Dalam mungguh syarat atau istilah puasa artinya menahan diri dari hal-hal tertentu pada siang hari di antara puasanya semua orang muslim yang suci yang berakal dan suci dari haid



Foto dokumentasi saat tes tertulis kemampuan membaca kitab kuning pada santri kelas Ibtida' Tsalits A



Foto dokumentasi saat tes tertulis kemampuan membaca kitab kuning pada santri kelas Ibtida' Tsalits B

RIWAYAT HIDUP



Luthfia Vebri, dilahirkan di desa Pasir Sakti, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 05 Februari 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Suharto dan Ibu Umidah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Peneliti adalah di Sekolah Dasar yaitu MI Pasir Sakti diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya peneliti meneruskan di Mts 18 RU Pasir Sakti diselesaikan pada tahun 2012 dan dilanjutkan kejenjang Sekolah Madrasah Aliyah 06 Maarif Pasir Sakti diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama masa perkuliahan Peneliti berstatus sebagai santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari.